

Kamis, 8 Juli 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pandemi, Klaim Asuransi Jiwa Meningkat
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Pertumbuhan Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Pandemi, Klaim Asuransi Jiwa Meningkat

WIBI PANGESTU PRATAMA

JAKARTA—Klaim asuransi jiwa tercatat mengalami kenaikan cukup signifikan pada kuartal I/2021. Pandemi Covid-19 dinilai sebagai pemicunya karena klaim-klaim tersebut berkaitan dengan kondisi ekonomi, kesehatan, dan kematian tertanggung.

Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon dalam gelaran *Bisnis Indonesia Mid Year 2021 Economic Outlook* bertajuk *Prospek Ekonomi Indonesia Pasca-Stimulus dan Vaksinasi*, Selasa (6/7/2021). Budi menjabarkan bahwa sepanjang kuartal I/2021, industri asuransi jiwa membayarkan klaim Rp47,69 triliun. Jumlah itu meningkat 23,5% (*year-on-year/yoy*) dari kuartal I/2020 senilai Rp38,6 triliun.

Dengan peningkatan yang cukup signifikan itu, artinya pada kuartal I/2021, rata-rata pembayaran klaim asuransi jiwa senilai Rp15,89 triliun per bulannya. Jumlah itu lebih besar dari rata-rata pembayaran klaim sepanjang 2020 senilai Rp12,59 triliun per bulan, dengan total klaim Rp151,1 triliun pada tahun lalu.

"Kuartal I/2021, jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2019 dan 2020 mengalami peningkatan signifikan, kuartal pertama ini sudah hampir Rp48 triliun. Kami percaya ini sebagai dampak pandemi, banyaknya kebutuhan nasabah, manfaat meninggal dunia juga mengalami peningkatan," ujar Budi.

Peningkatan klaim terbesar pada kuartal I/2021 terjadi di jenis klaim nilai tebus, yakni mencapai Rp28,54 triliun. Jumlah itu naik 30,6% (*yoy*) dari sebelumnya senilai Rp21,8 triliun.

Menurut Budi, tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat banyak nasabah yang mengembalikan polisnya kepada perusahaan asuransi dan menerima berapa pun nilai tunai yang ada dari polis tersebut. Kondisi serupa pun tercermin dari klaim sebagian (*partial withdrawal*) per kuartal I/2021 yang mencapai Rp6,2 triliun.

Selain itu, kenaikan cukup tinggi terjadi dalam pembayaran manfaat meninggal dunia. AAJI mencatat klaim itu pada kuartal I/2021 mencapai Rp4,45 triliun atau melonjak 61,8% (*yoy*) dari sebelumnya yang senilai Rp2,7 triliun. "Klaim kematian yang sebelumnya setiap tahun berkisar Rp8 triliun–9 triliun, pada tahun lalu menjadi Rp12,2 triliun," ujar Budi.

Menurutnya, pembayaran klaim oleh asuransi jiwa menunjukkan bahwa industri tersebut likuid dan dapat memenuhi kewajiban kepada nasabah. Budi pun mengingatkan para anggota AAJI agar menjaga tanggung jawab itu, khususnya di era pandemi Covid-19 saat nasabah sangat membutuhkan dukungan asuransi.

(Bisnis Indonesia/JIBI)

Judul	Klaim Asuransi Jiwa terkait Covid-19 Capai Rp1,46 Triliun
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait COVID-19
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/wkB4Q0qN-klaim-asuransi-jiwa-terkait-covid-19-capai-rp1-46-triliun
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif



Foto: dok ME/Rummy Pujianto

Klaim Asuransi Jiwa terkait Covid-19 Capai Rp1,46 Triliun

Ekonomi ■ **asuransi** ■ **asuransi jiwa** ■ **Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)**

M Iqbal Al Machmudi • 07 Juli 2021 10:51

Jakarta: Ketua Asosiasi **Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)** Budi Tampungbolon mengatakan, industri **asuransi jiwa** pada **pandemi covid** 2020 hingga Februari 2021 telah membayar klaim terkait covid-19 sebesar Rp1,46 triliun.

"Pada kuartal I-2021 total klaim yang dibayarkan terkait covid-19 sepanjang Maret 2020 sampai dengan Februari 2021 mencapai Rp1,46 triliun," kata Budi, dilansir dari *Mediaindonesia.com*, Rabu, 7 Juli 2021.

Pada 2021 industri asuransi jiwa melakukan pembayaran klaim sebesar Rp47,68 miliar. Menurut Budi hal ini menunjukkan industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid.

Iklan ditutup oleh Google

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy Inspire Confuse Sad

"Ini menunjukkan industri asuransi jiwa sangat likuid dan memenuhi semua kewajiban. Nilai tebus mengalami peningkatan dan manfaat meninggal dunia juga mengalami peningkatan," ujarnya.

Industri asuransi jiwa turut berkontribusi dalam membantu program ketahanan keuangan keluarga Indonesia melalui manfaat pertanggungan jiwa sebesar Rp12,24 triliun pada 2020 dan Rp4,45 triliun pada kuartal I-2021. Selanjutnya, industri asuransi juga turut membantu program jaminan kesehatan nasional melalui manfaat pertanggungan kesehatan sebesar Rp9,88 triliun pada 2020 serta Rp2,59 triliun.

Selain itu pendapatan industri asuransi jiwa pada kuartal I-2021 mengalami kenaikan menjadi Rp66 triliun atau tumbuh 13.500 persen, pada tahun sebelumnya minus Rp0,5 triliun. Total pendapatan tersebut berasal dari pendapatan premi sebesar Rp57,73 triliun dan pendapatan investasi Rp2,44 triliun.

Terdapat tiga investasi yang sering dipakai pada kuartal I 2021 yakni reksadana mencapai Rp170 triliun, saham Rp145 triliun, dan Surat Berharga Negara (SBN) Rp89,49 triliun. "Industri asuransi jiwa turut mengambil bagian dalam aktivitas bursa dan investasi jangka panjang. Diketahui nilai transaksi harian di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai Rp8,4 triliun, jika asuransi jiwa menjual semua sahamnya maka penurunan bursa signifikan," jelasnya.

Budi menjelaskan, ke depan masyarakat terutama anak muda telah meningkatkan awarness terhadap asuransi jiwa tetapi harus dikondisikan dengan PPKM sehingga asosiasi juga perlu *upgrade* ke digital agar memudahkan pemasaran.

"Kami terus menjaga optimisme karena ruang pertumbuhan tetap terbuka. Hanya, inovasi dan kreativitas sangat diperlukan tetapi kami juga mengimbau seluruh anggota AAJI untuk memenuhi janji dan komitmen terhadap nasabah," pungkasnya.

Judul	Asuransi Jiwa Terbeban Klaim Covid-19
Nama Media	Insight.kontan.co.id
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/asuransi-jiwa-terbeban-klaim-covid-19
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Terbeban Klaim Covid-19

Rabu, 07 Juli 2021 | 08:20 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bisnis asuransi jiwa masih tertekan di tahun ini akibat penyebaran korona yang ternyata meningkat selama beberapa hari ini. Salah satu yang akan dirasakan oleh asuransi jiwa adalah meningkatnya klaim diikuti kesulitan mencari premi baru akibat daya beli yang menurun.

Data Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga menunjukkan salah satu klaim yang memiliki tren meningkat ialah Covid-19 yang sudah mencapai Rp 1,46 triliun. Jumlah tersebut dinilai masih akan memiliki peningkatan mengingat jumlah kasus Covid-19 saat ini juga mengalami lonjakan.

Ini Artikel Spesial

Berlangganan sekarang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

1 Bulan	3 Bulan HEMAT 10%	6 Bulan HEMAT 17%	POPULER 12 Bulan HEMAT 21%
RP 10_{RB}	RP 27_{RB}	RP 50_{RB}	RP 95_{RB}
PILIH PAKET	PILIH PAKET	PILIH PAKET	PILIH PAKET

[LOGIN](#)
atau
[Berlangganan dengan Google](#)

Nikmati bebas akses Epaper Kontan setiap hari, cek di [sini](#)

Judul	Ada Pandemi, MDRT Day 2021 Tetap Digelar
Nama Media	Neraca.co.id
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/148698/ada-pandemi-mdrt-day-2021-tetap-digelar
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Ada Pandemi, MDRT Day 2021 Tetap Digelar

Oleh: **Ahmad Nabhani** Rabu, 07/07/2021



NERACA

Jakarta -Meski ditengah situasi Pandemi Covid-19 yang belum usai, Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT DAY INDONESIA 2021 dengan konsep Virtual Event. Tahun ini tema yang diangkat adalah Beyond The Horizon, yang akan diselenggarakan pada tanggal 28-29 Juli 2021.

Meskipun dikemas secara virtual namun tetap dilaksanakan secara spektakuler dan entertainment. Tahun ini MDRT Day Indonesia menghadirkan lebih banyak pembicara nasional maupun internasional yang merupakan pakar dan praktisi yang telah diakurasi secara khusus. MDRT Day Indonesia merupakan yang terbesar di seluruh dunia. Untuk itu, di tahun 2021 ini pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan dilaksanakan dalam durasi 2 hari.

Setiap tahun jumlah anggota MDRT di Indonesia terus bertumbuh seiring dengan makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan. Ditengah kondisi pandemi jumlah anggota MDRT Indonesia mengalami peningkatan 33% dari 2.745 orang pada tahun 2020 menjadi 3.641 orang pada tahun 2021. "Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi," kata Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia pada konferensi pers virtual MDRT Day Indonesia 2021 di Jakarta, kemarin.

MDRT Day Indonesia merupakan kegiatan seminar yang inspiratif dan selalu dinantikan oleh agen asuransi jiwa yang ingin berkembang menjadi agen bertaraf Internasional. Seminar yang digelar setiap tahun ini bertujuan untuk terus mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai *financial planner* yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal pertama tahun 2021 menyebutkan, jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 90,6% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

BERITA TERKAIT

- BTN Optimis Darurat
- Modernland Obligasi Jatru
- Volatilitas Pe Penggalanga
- Gelar Rights Akuisisi 98%
- Lakukan Tra Bidik Pertun

0 Comments

Add a com

Facebook Co

Judul	Pemasaran Asuransi Digital Miliki Peran Besar
Nama Media	Waspada
Newstrend	Layanan Asuransi Digital
Halaman/URL	A7
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Pemasaran Asuransi Digital Miliki Peran Besar

JAKARTA (Waspada): Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riswinandi menilai, bahwa kanal pemasaran asuransi digital bisa memiliki peran lebih besar ke depannya di industri asuransi.

"Jadi, perusahaan asuransi perlu beradaptasi terhadap perubahan perilaku masyarakat dan cepatnya perkembangan teknologi. Terlebih lagi setelah pandemi Covid-19 yang memaksa adopsi digital lebih cepat," katanya secara virtual, Selasa (6/7).

Dia tegaskan, digitalisasi pun menjadi mutlak untuk dilakukan, di tengah penerapan protokol kesehatan yang membatasi aktivitas diri hanya dengan cara tatap muka.

Sehingga perusahaan asuransi harus menyesuaikan proses bisnisnya untuk memberikan layanan terbaik dan menjaga kelangsungan bisnis ke depannya.

"Dari sisi pemasaran, teknologi informasi dapat memberikan akses yang baik untuk asuransi menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Kita melihat banyak dari masyarakat sudah melek teknologi," ujar Riswinandi.

Namun, di tengah pandemi ternyata jumlah anggota Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia mengalami peningkatan 33 persen dari 2.745 orang di tahun 2020 menjadi 3.641 orang tahun 2021.

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan," kata Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten pada konferensi pers MDRT Day Indonesia 2021 secara virtual.

Meski pun dia akui, pertambahan jumlah anggota MDRT tersebut tentunya belum seban-

ding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610 ribu agen tersertifikasi.

Dengan adanya peningkatan jumlah anggota MDRT di Indonesia yang terus bertumbuh, seiring semakin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan.

Di 2020 Indonesia termasuk 10 besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Republic of Korea dan India.

"Melihat peningkatan jumlah anggota yang cukup signifikan di masa pandemi, untuk tahun 2022 kami optimis jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member," jelas Miliana.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, pada kuartal pertama tahun ini jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang.

"Dari jumlah itu sebanyak 90,6 persen dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen," ujarnya.

Menurutnya, saat ini semakin banyak orang menekuni profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak terkecuali anak muda atau kalangan milenial.

"Agen asuransi jiwa sudah mulai dicari oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilirik sebagai peluang karir yang menjanjikan," terang Togar. (J03)

Judul	Agen Asuransi Kaya (MDRT) DI Indonesia Tumbuh 33 Persen
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Jumlah Agen Asuransi dengan Produksi Tinggi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210707/215/1414307/agen-asuransi-kaya-mdrt-di-indonesia-tumbuh-33-persen
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Home • Finansial • Asuransi

Agen Asuransi Kaya (MDRT) di Indonesia Tumbuh 33 Persen

Jumlah agen asuransi yang masuk ke dalam Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tumbuh 33 persen dari 2.745 orang pada 2020 menjadi 3.641 orang pada 2021.

Aza Rahandyan • [Bisnis.com](#)
07 Jul 2021 • 09:12 WIB



Keluar Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia yang juga pernah buku Kotakan Api Juara Ahliah Marleni (Baru) bersama pemilik agency The Smart Strategy 440p. Sariyani (ini memberikan penjelasan saat peluncuran buku Kotakan Api Juara di Jakarta, Rabu, 27/07/2021) - @sariyahoulihan

Bisnis.com, JAKARTA - Agen asuransi di Tanah Air yang mencatatkan produksi premi di atas Rp403 juta per tahun tumbuh 33 persen sepanjang tahun lalu. Agen asuransi dengan produksi tinggi ini naik dari 2.745 orang menjadi 3.641 orang.

Para agen asuransi dengan produksi premi di atas Rp403 juta ini kemudian digabungkan dalam klub agen elit yang dikenal dengan Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia. Definitus, untuk MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp403.333.000.

Selanjut itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni Court of The Table (COT) dan Top of The Table (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sektor Rp1,45 miliar atau 3x MDRT dan Rp2,9 miliar atau 6x MDRT per tahun.

| Baca Juga : IPO UVCR Juli 2021, Distributor Voucher Digital Mengincar Rp65 Miliar

Milana Marten, Country Chair MDRT Indonesia menjelaskan pertumbuhan ini mengesankan bukti makin meningkatnya kesadaran para agen asuransi untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai advisor keuangan.

"Kami sangat bersyukur ternyata jumlah anggota MDRT tahun ini melebihi yang kami targetkan. Tentu saja jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah agen asuransi jiwa yang saat ini mencapai 610.000 agen tersertifikasi," kata Milana dalam diskusi virtual, Selasa (6/7/2021).

Para agen elit ini menargetkan pada 2022 nanti jumlah MDRT di Indonesia mencapai 5.000 member pada 2022.

| Baca Juga : Imbal Hasil di Atas Deposito, Ini Reksa Dana Pendapatan Tetap Paling Juara

"Tentangan kami adalah meningkatkan jumlah anggota MDRT dan menularkan spirit MDRT agar semakin banyak agen agen asuransi yang berproduktif MDRT, sehingga nasabah dapat terlayani dengan baik," tambah Milana.

Pasalnya meningkatnya jumlah agen MDRT di Indonesia mencerminkan semakin banyak agen agen asuransi bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia dan pelayanan pun sangat profesional sesuai code of ethics MDRT.

Adapun, pada tahun 2020 lalu Indonesia masuk dalam urutan ke 8 top member seluruh dunia. Urutan sepuluh besar negara dengan jumlah anggota MDRT terbesar sendiri, yaitu Hong Kong, China, United States, Jepang, Taiwan, Vietnam, Thailand, Indonesia, Republic of Korea dan India.

| Baca Juga : Fountain City Lego Perusahaan Anindya Bakrie (BNBR)

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Toger Pasteribu menegaskan data AAJI menunjukkan pada kuartal pertama tahun 2021 jumlah agen asuransi jiwa atau tenaga pemasar sebanyak 610.744 orang, dimana 60,6 persen dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi asuransi jiwa sangat bertumpu pada agen.

Dengan adanya MDRT, diharapkan profesi agen semakin dikenal oleh masyarakat luas. Saat ini, semakin banyak orang memaknai profesi sebagai Agen Asuransi Jiwa, tidak hanya untuk anak muda atau kalangan milenial.

Agen asuransi jiwa sudah mulai dican oleh masyarakat sebagai pendamping dalam memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga serta dilihat sebagai peluang karir yang menjanjikan.

AAJI pun mengingatkan seluruh tenaga pemasar untuk tidak melakukan pembajakan agen/poaching, twisting, mis-selling dan praktik-praktik penjualan yang melanggar etika.

Dia optimis bahwa semakin banyak jumlah agen asuransi jiwa di Indonesia akan mendorong tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi sebagai perlindungan jangka panjang.

Oleh karenanya, perusahaan asuransi jiwa perlu memberikan dukungan penuh bagi perkembangan agen asuransi jiwa di tanah air, melalui peningkatan kapasitas maupun pemberian asesmen yang selangsi-lang sebagai upaya untuk terus memotivasi kinerja yang lebih baik lagi.

Judul	BERITA FOTO – Jumpa Pers MDRT DAY INDONESIA 2021
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	MDRT DAY INDONESIA 2021
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif



Jumpa Pers MDRT Day Indonesia 2021

Direktur Eksekutif AAI Togar Pasaribu, Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten, dan Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021 Johan Fanggara saat konferensi pers virtual MDRT Day Indonesia 2021 di Jakarta, Selasa (6/7/2021). Meski di tengah situasi pandemi Covid-19, Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT Day Indonesia 2021 dengan konsep virtual event. Tema yang diangkat tahun ini adalah Beyond The Horizon, yang akan diselenggarakan pada 28-29 Juli 2021.

Judul	BERITA FOTO – Perhelatan Secara Virtual
Nama Media	Kontan
Newstrend	MDRT DAY INDONESIA 2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Perhelatan Secara Virtual



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Country Chair Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia Miliana Marten (kanan), Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu (kiri) dan *Committee Chair of* MDRT Day Indonesia Johan Fanggara saat memberikan paparan MDRT Day secara virtual, Selasa (6/7). Meski di tengah situasi pandemi Covid-19 yang belum usai, MDRT Indonesia tetap kembali menyelenggarakan MDRT Day Indonesia 2021 dengan konsep *virtual event*. Tahun ini tema yang diangkat adalah *Beyond The Horizon*, yang akan diselenggarakan pada 28-29 Juli 2021.

Judul	BERITA FOTO - MDRT Digelar Virtual
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	MDRT DAY INDONESIA 2021
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-07-08
Sentimen	Positif



DOK.AAJI

MDRT DIGELAR VIRTUAL: Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu (kiri) bersama Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten dan Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021 Johan Fanggara (bawah) menyampaikan paparan terkait dengan penyelenggaraan Million Dollar Round Table (MDRT) Indonesia, di Jakarta, Selasa (6/7). MDRT Day Indonesia 2021 tetap digelar dengan konsep virtual event pada 28-29 Juli 2021.

Judul	Bisnis Asuransi Jiwa Tetap Tumbuh
Nama Media	Haluan Padang
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif



Bisnis Asuransi Jiwa Tetap Tumbuh

JAKARTA, HALUAN—Di tengah pandemi covid-19 yang masih terjadi, bisnis asuransi jiwa di Indonesia masih dapat tumbuh hingga akhir tahun 2021. Hal ini dikarenakan pandemi covid-19 ini justru menambah kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk asuransi.

Jika menilik data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia pada kuartal I-2021 sejatinya masih tumbuh hingga 28,5 persen menjadi Rp57,45 triliun. Meski demikian, total klaim yang dibayarkan pada kuartal I-2021 juga naik 23,54 persen menjadi Rp47,69 triliun.

Salah satu klaim yang memiliki tren meningkat ialah klaim terkait Covid-19. AAJI mencatat, klaim terkait Covid-19 mencapai Rp1,46 triliun. Jumlah tersebut masih berpotensi naik, mengingat jumlah kasus covid-19 saat ini juga melonjak.

"Hal ini menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid," ujar Ketua AAJI Budi Tampubolon saat webinar virtual, Selasa (6/7).

Budi juga bilang, bisnis asuransi jiwa hingga akhir tahun masih memiliki ruang untuk tumbuh. Hanya saja, untuk mengembangkan bisnis tersebut tidak bisa menggunakan cara-cara lama seperti sebelum pandemi.

"Meski masih ada ketidakpastian, kami terus menjaga optimisme karena ruang pertumbuhan tetap terbuka. Hanya, inovasi dan kreativitas sangat diperlukan tetapi kami juga menghimbau seluruh anggota AAJI untuk memenuhi janji dan komitmen terhadap nasabah," ujar Budi.

Salah satu perusahaan asuransi jiwa, BNI Life juga terus melakukan komitmennya untuk membayarkan klaim khususnya yang terkait covid-19 mengingat kasus yang terus melonjak. Hingga Mei lalu, anak usaha dari Bank BNI ini telah membayar klaim terkait covid-19 sebesar Rp177 miliar.

"Kami sadar betul bahwa banyak masyarakat yang mengandalkan Asuransi di tengah pandemi yang belum kunjung membaik. Sejauh ini pembayaran klaim kepada nasabah terus dilakukan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku dan BNI Life akan terus konsisten menghadirkan perlindungan optimal di kondisi saat ini," ujar Direktur Bisnis BNI Life, Selasa (6/7).

Pada Mei lalu, perusahaan telah mencatatkan pertumbuhan premi hingga Rp1,74 triliun. Itu berarti ada pertumbuhan sebesar 11,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya tercatat sebesar Rp1,57 triliun. (h/ktn)

Judul	Bisnis Asuransi Jiwa Tetap Tumbuh
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Terkait Covid-19
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Positif

Bisnis Asuransi Jiwa Berpeluang Tumbuh

► Klaim terkait Covid-19 Capai Rp 1,46 Triliun



POTENSI TUMBUH - Peluang kebermanan bejaga di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta. Bisnis asuransi jiwa di Indonesia masih dapat tumbuh hingga skor tahun 2021 karena pandemi Covid-19 ini justru menambah kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk asuransi.

JAKARTA, TRIBUN - Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terjadi, bisnis asuransi jiwa di Indonesia masih dapat tumbuh hingga akhir tahun 2021. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 ini justru menambah kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk asuransi.

Jika merujuk data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia pada kuartal I 2021 sejutnya masih tumbuh hingga 28,5% menjadi Rp 57,45 triliun. Meski demikian, total klaim yang dibayarkan pada kuartal I-2021 juga naik 23,54% menjadi Rp 47,69 triliun.

Salah satu klaim yang memiliki tren meningkat ialah klaim terkait Covid-19. AAJI mencatat, klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 1,46 triliun. Jumlah tersebut masih berpotensi naik, mengingat jumlah kasus covid-19 saat ini juga melonjak.

"Hal ini menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid," ujar Ketua AAJI Hadi Tampubolon saat webinar virtual, Selasa (6/7).

Dudi juga bilang, bisnis asuransi jiwa hingga akhir tahun masih memiliki ruang untuk tumbuh. Hanya saja, untuk mengembangkan bisnis tersebut tidak bisa menggunakan cara-cara lama seperti sebelum pandemi.

"Meski masih ada ke-tidakpastian, kami terus menjaga optimisme karena ruang pertumbuhan tetap terbuka. Hanya, inovasi dan kreativitas sangat diperlukan tetapi kami juga menghimbau seluruh anggota AAJI untuk memenuhi janji dan komitmen terhadap nasabah," tambah Dudi.

Salah satu perusahaan asuransi jiwa, BNI Life juga terus melakukan komitmen untuk membayar klaim khususnya yang terkait covid-19 mengingat kasus yang terus melonjak. Hingga Mei lalu, anak usaha dari Bank BNI ini telah membayar klaim terkait covid-19 sebesar Rp 177 miliar.

"Kami sadar betul bahwa banyak masyarakat yang mengandalkan Asuransi di tengah pandemi yang belum kunjung berakhir. Sehingga pembayaran klaim kepada nasabah terus dilakukan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku dan BNI Life akan terus konsisten menghadirkan perlindungan optimal di kondisi saat ini," ujar Direktur Bisnis

BNI Life kepada Kompas.com, Selasa (6/7).

Pada Mei lalu, perusahaan telah mencatatkan pertumbuhan premi hingga Rp 1,74 triliun. Itu berarti ada pertumbuhan sebesar 11,0% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya tercatat sebesar Rp 1,57 triliun.

Meski masih tumbuh, Remy mengakui ada revisi target pendapatan premi hingga akhir tahun ini yang telah disampaikan kepada OJK. Sebelumnya, perusahaan menargetkan pendapatan premi bisa mencapai Rp 6 triliun namun akhirnya direvisi menjadi Rp 4,38 triliun.

Tidak bisa dipungkiri pembiayaan (lajiap) miksa juga mempengaruhi penjualan produk asuransi BNI Life. BNI Life telah melakukan penyesuaian business process untuk dapat beradaptasi dengan kondisi saat ini," ungkap Remy.

Pertumbuhan premi juga dialami oleh BRI Life yang hingga Mei lalu mencatat sebesar Rp 2,8 triliun yang berarti ada peningkatan mencapai 12% secara yoy. Selain



Untuk tahun 2021 sebagian besar polis asuransi kesehatan sudah memasukkan coverage untuk Covid dengan kriteria klaim tertentu.

IWAN PASILA

Presiden Direktur BRI Life

itu, perusahaan juga telah membayar klaim covid-19 sebesar Rp 17 miliar sepanjang tahun 2021 ini.

Jumlah klaim Covid-19 yang tidak besar karena sebagian besar masih ditanggung pemerintah dan tidak disorot di polis. Untuk tahun 2021 sebagian besar polis asuransi kesehatan sudah memasukkan coverage untuk covid dengan kriteria klaim tertentu," ujar Presiden Direktur BRI Life Iwan Pasila, Selasa (6/7).

Berbeda dengan BNI Life, Iwan bilang bahwa pihaknya tidak meriset target pendapatan premi hingga akhir tahun ini. Namun, ia enggan menyebutkan berapa target pendapatan premi BRI Life saat ini.

"Untuk target premi tidak kami publikasikan, tapi kami ingin tumbuh dibanding tahun lalu meskipun secara bertahap-bertahap dengan memperhatikan kondisi ekonomi," pungkas Iwan (adrianus octaviano).

Judul	OJK Mencatat Akumulasi Premi asuransi Kesehatan Naik 7,5% Hingga Mei 2021
Nama Media	Newssetup.kontan.co.id
Newstrend	Pertumbuhan Premi Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/ojk-mencatat-akumulasi-premi-asuransi-kesehatan-naik-75-hingga-mei-2021
Tanggal Berita	2021-07-08
Sentimen	Netral

OJK mencatat akumulasi premi asuransi kesehatan naik 7,5% hingga Mei 2021

Kamis, 08 Juli 2021 | 07:25 WIB | Reporter: Ferrika Sari



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bisnis asuransi kesehatan tumbuh merekah seiring meningkatnya kebutuhan akan proteksi selama pandemi. Hal ini turut meningkatkan pendapatan premi industri asuransi jiwa.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, akumulasi premi asuransi kesehatan naik 7,5% yoy menjadi Rp 9,5 triliun hingga Mei 2021. Bahkan, lini asuransi ini secara konsisten tumbuh positif di tengah periode krisis pandemi.



Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi menyebut, peningkatan tersebut karena industri asuransi jiwa menyediakan produk asuransi kesehatan secara lengkap mulai dari pemberian manfaat dan penggantian biaya tenaga medis.

Baca Juga: [Prospek bisnis asuransi jiwa masih ciamik, ini alasannya](#)

"Selain itu, produk ini memberikan manfaat pembayaran tunai selama nasabah menjalani perawatan di rumah sakit," kata Riswinandi, Senin (5/7).

Melalui manfaat itu, ia meminta masyarakat memahami ketentuan polis asuransi. Salah satunya, terkait ketentuan yang mengatur pengecualian atas kondisi medis yang diderita penanggung sebelum membeli produk asuransi.

"Ini perlu menjadi perhatian bersama dari perusahaan asuransi untuk transparan. Dari sisi pembeli juga harus jujur menjelaskan kondisi kesehatannya," jelasnya.

Seiring dengan peningkatan bisnis asuransi, sejumlah perusahaan mulai gencar meluncurkan produk asuransi kesehatan. Great Eastern Life Indonesia misalnya, meluncurkan bancassurance Great Multiple Critical Illness untuk memenuhi kebutuhan risiko penyakit kritis.

Judul	Efek COVID-19, Bisnis Asuransi Kesehatan Tumbuh Merekah
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Pertumbuhan Premi Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/efek-covid-19-bisnis-asuransi-kesehatan-tumbuh-merekah
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Efek Covid-19, bisnis asuransi kesehatan tumbuh merekah

Rabu, 07 Juli 2021 / 14:37 WIB



ILUSTRASI. Pelayanan nasabah Sequis.



Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bisnis asuransi kesehatan tumbuh merekah seiring meningkatnya kebutuhan akan proteksi selama pandemi. Hal ini turut meningkatkan pendapatan premi industri asuransi jiwa.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, akumulasi premi asuransi kesehatan naik 7,5% yoy menjadi Rp 9,5 triliun hingga Mei 2021. Bahkan, lini asuransi ini secara konsisten tumbuh positif di tengah periode krisis pandemi.

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat

All Risk Mulai
Rp 3.050.000/tahun
Rp 1.982.500/tahun

0km - 100km
 100km - 200km
 200km - 300km
 300km - 400km
 400km - 500km
 500km - 600km
 600km - 700km
 700km - 800km
 800km - 900km
 900km - 1000km

CEK SEKARANG

lifepal

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi menyebut, peningkatan tersebut karena industri asuransi jiwa menyediakan produk asuransi kesehatan secara lengkap mulai dari pemberian manfaat dan penggantian biaya tenaga medis.

Baca Juga: **Prospek bisnis asuransi jiwa masih ciamik, ini alasannya**

"Selain itu, produk ini memberikan manfaat pembayaran tunai selama nasabah menjalani perawatan di rumah sakit," kata Riswinandi, Senin (5/7).

Melalui manfaat itu, ia meminta masyarakat memahami ketentuan polis asuransi. Salah satunya, terkait ketentuan yang mengatur pengecualian atas kondisi medis yang diderita penanggung sebelum membeli produk asuransi.

"Ini perlu menjadi perhatian bersama dari perusahaan asuransi untuk transparan. Dari sisi pembeli juga harus jujur menjelaskan kondisi kesehatannya," jelasnya.

Seiring dengan peningkatan bisnis asuransi, sejumlah perusahaan mulai gencar meluncurkan produk asuransi kesehatan. Great Eastern Life Indonesia misalnya, meluncurkan bancassurance Great Multiple Critical Illness untuk memenuhi kebutuhan risiko penyakit kritis.

Judul	Premi Asuransi Capai Rp 9,5 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pertumbuhan Premi Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-08
Sentimen	Netral



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Guna mempertahankan bisnis saat pandemi, OJK memberikan relaksasi pemasaran produk unitlink secara digital.

■ ASURANSI KESEHATAN

Premi Asuransi Capai Rp 9,5 Triliun

JAKARTA. Bisnis asuransi kesehatan tumbuh mereka seiring meningkatnya kebutuhan akan proteksi selama pandemi. Hal ini turut meningkatkan pendapatan premi industri asuransi jiwa.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, akumulasi premi asuransi kesehatan naik 7,5% yoy menjadi Rp 9,5 triliun hingga Mei 2021. Bahkan, lini asuransi ini secara konsisten tumbuh positif di tengah periode krisis akibat pandemi Covid-19.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Riswinandi menyebutkan peningkatan tersebut karena industri asuransi jiwa menyediakan produk asuransi kesehatan secara lengkap mulai dari pemberian manfaat dan penggantian biaya tenaga medis. "Selain itu, produk ini memberikan manfaat pembayaran tunai selama nasabah menjalani perawatan di rumah sakit," kata Riswinandi, Senin (5/7).

Melalui manfaat itu, ia meminta masyarakat memahami ketentuan polis asuransi. Salah satunya, terkait ketentuan yang mengatur pengecualian atas kondisi medis yang diderita penanggung sebelum membeli produk asuransi.

"Ini perlu menjadi perhatian bersama dari perusahaan asuransi untuk transparan. Dari

sisi pembeli juga harus jujur menjelaskan kondisi kesehatannya," jelasnya.

Sejumlah asuransi jiwa juga terus menggenjot produk anyar. Great Eastern Life Indonesia misalnya, meluncurkan *bancassurance* Great Multiple Critical Illness untuk memenuhi kebutuhan risiko penyakit kritis.

"Produk tersebut juga memperluas perlindungan kepada penyintas penyakit kritis dari risiko penyakit kritis lainnya," kata Clement Lien, Presiden Direktur Great Eastern Life Indonesia.

Produk ini memberikan empat kali klaim untuk penyakit kritis mayor dengan grup yang berbeda, dan pengembalian premi 100% dengan atau tanpa klaim.

Tidak mau kalah, Sequis melalui kanal digitalnya, Super You by Sequis, kembali meluncurkan dua produk asuransi kesehatan baru yaitu Super Well Protection dan Super Care Protection.

Head of Digital Channel Sequis Evan Tanotogono mengatakan, perlindungan kesehatan menjadi kebutuhan penting, khususnya selama masa pandemi Covid-19. "Di tahun pertama setidaknya ada 5000 orang tercover polis ini," ujar Evan.

Ferrika Sari

Judul	Peran Asuransi Di Masa Pandemi Menjadi Salah Satu Topik Yang Dibahas Dalam Mid Year Economic Outlook 2021
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Peran Ekosistem Bisnis Asuransi Di Masa Pandemi
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20210707/1415053/peran-asuransi-di-masa-pandemi-menjadi-salah-satu-topik-yang-dibahas-dalam-mid-year-economic-outlook-2021
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Home • Foto

Peran Asuransi di Masa Pandemi Menjadi Salah Satu Topik Yang Dibahas Dalam Mid Year Economic Outlook 2021



Himawan Listya Nugraha

07 Juli 2021 18:18 WIB



Direktur & Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo memberikan pemaparan dalam webinar Mid Year Economic Outlook 2021: Prospek Ekonomi Indonesia Pasca Stimulus, Relaksasi dan Vaksinasi tentang peran ekosistem bisnis asuransi dalam memberikan Kemudahan akses proteksi kepada masyarakat di masa pandemi

Bisnis.com, JAKARTA - Direktur & Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo memberikan pemaparan dalam webinar Mid Year Economic Outlook 2021: Prospek Ekonomi Indonesia Pasca Stimulus, Relaksasi dan Vaksinasi tentang peran ekosistem bisnis asuransi dalam memberikan Kemudahan akses proteksi kepada masyarakat di masa pandemi

Adapun webinar ini bertajuk Peran Ekosistem Bisnis Asuransi dalam Memberikan Kemudahan Akses Proteksi Kepada Masyarakat di Masa Pandemi.

Judul	Transformasi Digital Asuransi Era New Normal Ala MAGI
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Layanan Asuransi Digital
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20210707133051-19-258982/transformasi-digital-asuransi-era-new-normal-ala-magi
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral



Insurance Week

Transformasi Digital Asuransi Era New Normal Ala MAGI

MARKET - CNBC Indonesia TV, CNBC Indonesia | 07 July 2021 14:21

SHARE |  

Jakarta, CNBC Indonesia- CNBC Indonesia sepanjang 5-9 Juli 2021 menggelar Insurance Week yang akan mengupas tuntas strategi adaptasi industri asuransi di tengah pandemi covid-19 dengan tema "Adapting Insurance Products for Pandemic Risk"

Dalam episode kali ini Insurance Week bersama PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) akan membahas berbagai transformasi MAGI dalam upaya menjaga efektivitas bisnis dan layanan jasa asuransi. Melalui simplifikasi proses dan pengembangan inovasi produk, salah satunya dengan menghadirkan platform online yang sudah dimulai sejak 2018.

Seperti apa strategi transformasi digital asuransi MAGI? Selengkapnya simak dialog Anneke Wijaya dengan Presiden Direktur & CEO PT Mandiri Axa General Insurance, Enny dalam Insurance Week di Power Lunch, CNBC Indonesia (Rabu, 07/07/2021)

Judul	BERITA FOTO - AXA MANDIRI Luncurkan Klaim Digital
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Layanan Asuransi Digital
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-07-08
Sentimen	Netral

■ AXA MANDIRI LUNCURKAN KLAIM DIGITAL



Bisnis/Abdurachman

Karyawan melayani nasabah di salah satu kantor cabang AXA Mandiri, Jakarta, Rabu (7/7). Perusahaan asuransi umum PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) resmi meluncurkan layanan pengajuan klaim

secara digital yang berlaku untuk produk asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, hingga asuransi kendaraan, melalui platform digital dan aplikasi *mobile*.

Judul	Defense And Growth Strategy in The Midst Of Difficult Situation
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Strategi Bisnis Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	22 & 23
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

English Section

Defense and Growth Strategy in the Midst of Difficult Situation

The Covid-19 pandemic which began to spread in Indonesia since the end of March 2020 is still ongoing and we do not know when it will end. In fact, the trend of positive cases which had previously been declining at the beginning of the year is now starting to rise again after the Idul Fitri festivity. Certainly, this raises new concerns that the increase in positive cases of Covid-19 will again cause negative implications on the economy, which is currently in the recovery phase.

The economic contraction in 2020 due to the Covid-19 pandemic has made the acquisition of the premium of the conventional insurance industry record contraction. Data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) recorded that the acquisition of general insurance premiums in 2020 fell 3.6 percent to Rp76.8 trillion from Rp79.8 trillion in 2019. Meanwhile, data from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) recorded that life insurance premium in 2020 contracted by 8.6 percent from Rp235.8 trillion in 2019 to Rp215.42 trillion in 2020. As a result, the performance of insurance brokerage services (brokers) also contracted by 15.74 percent in 2020.

Fortunately, different conditions are experienced by the sharia insurance. Based on data from the Indonesian Sharia Insurance Association (AASII), the sharia insurance business continued to record growth in gross contribution in 2020, namely 3.83 percent to Rp17.34 trillion.

As a move to safeguard the insurance industry players, the Financial Services Authority (OJK) has also issued a number of relaxation policies, including relaxation of unlinked marketing that can be done online without having to meet face-to-face, relaxation of restrictions on assets that are allowed in the form of non-investment on direct closing premium bills, including bills on co-insurance premiums, and renewal of reinsurance premium claims from 2 months to 4 months.

As the industry players entering 2021, the situation has started to improve in terms of economic recovery and pandemic control. This condition is also reflected in the national economic growth which has begun

to improve, where the contraction is only recorded at 0.74 percent. In line with that, the performance of the national insurance industry began to improve and recorded positive growth in premium income. (see table)

It is undeniable that the Covid-19 pandemic has forced business players, especially in the insurance industry, to apply several adjustments to their strategies and business processes, starting from changes in work patterns, marketing systems, product innovation, to the adoption of information technology.

President Director of PT Equity Life Indonesia Samuel Setiawan admitted that until mid-2020, the company's business recorded a decline, however, after that conditions gradually returned to normal and experienced positive growth. In order to survive in the midst of a pandemic, he said, Equity Life still maintains good service quality to customers and focuses on things that improve the effectiveness of resources utilization in supporting a sustainable business. "Companies are innovating in launching several new products to respond to the needs of the community and followed by

digitizing several business processes," he explained to *Media Asuransi*.

Fortunately, companies took advantage of the opportunity in this pandemic situation by issuing a special Covid-19 insurance product which turned out to be in great demand by the public. "Indeed, during this pandemic, death claims increased significantly, namely, 28 percent, although in total, claims (including health insurance claims) declined," he said.

President Director of PT PFI Mega Life Insurance Samdarshi Sumit also admitted that the Covid-19 pandemic has put pressure on the company's financial condition due to high policy withdrawals as well as redemptions and claims. During the pandemic, PFI Mega Life began receiving Covid-19 claims in May 2020 with the number of claims reaching 6 percent of the total claims recorded in 2020. Until May 2020, the Covid-19 claims had increased to 25 percent of the total claims. (death claims, health and co-benefits).

However, Samdarshi remains optimistic that he can achieve an overall premium growth of above 10 percent in 2021. "PFI Mega Life is intensively promoting the importance of insurance protection during this

pandemic through all marketing channels and also continuing to encourage digital processes and service channels to encourage work efficiency and operating costs," he explained.

According to him, the speed of the vaccination program with inclusive monetary and fiscal stimulus, as well as digital ecosystem facilities from infrastructure and the regulatory perspective, will be the main driver of economic recovery which will have a positive impact on all industries, including the insurance industry.

On the other hand, the President Director of PT KSK Insurance Indonesia, Dato' Dr Sharifuddin Bin Abdul Wahab, said his company was still able to make positive performance throughout 2020 until the first quarter of 2021. In 2020, KSK Insurance managed to record premium income growth of 18 percent or far above the general insurance industry's performance of minus 3.6 percent. The positive premium growth performance continued in the first quarter of 2021, which recorded a growth of 12 percent. This growth is due to the hard work, commitment, and solid teamwork as well as the company's product excellence," he told *Media Asuransi*.

To improve performance in 2021, he added, KSK Insurance has adopted several business plans which have been included in the pipeline, such as collaborating with insur-tech in sales channels, optimizing the use of e-policy in issuing vehicle and cargo insurance policies, and launching a product namely health insurance policy, targeting the local market.

In addition to the efforts of the company, Dato' revealed that a number of relaxation policies issued by the government during the pandemic also had a positive impact on KSK Insurance's performance, including the sales tax on luxury goods (PPhBM) relief policy that boosted the performance of the motor vehicle insurance products. The motor vehicle insurance product contributes the largest portion of KSK Insurance's premium income.

President Director of PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re) Adi Pramana said the insurance and reinsurance industry has also been



affected by the Covid-19 pandemic, because the slowdown in the performance of the insurance industry had a domino effect on reinsurance companies. "The impact of the pandemic and the adjustment of risks appetite has caused the company's gross premium in 2020 to drop by 14 percent compared to 2019," he told *Eli Santosa from Media Asuransi*.

However, he said, Tugu Re managed to take advantage of the economic conditions so that the company recorded an investment return of 147 percent in the period, exceeding the set target. Tugu Re was also able to manage the loss ratio very well and maintain the RBC level above 226 percent and record positive operating results. "This continued in the first quarter of 2021," he said.

According to him, the claims during the pandemic last year grew by 42 percent compared to the previous year. The increase was dominated by accelerated claim settlement due to the catastrophe incident in early 2020 (two flood incidents) as well as health insurance. "This proves Tugu Re's commitment to assisting business partners in fulfilling their cash flow, which is very important in times like this."

In order to survive and recover quickly in this pandemic situation, Adi said that Tugu Re divided risk management into two priorities, namely the employee health and the handling of business processes. As for the management of employees' health, employees who are granted to

work in the office stood at an average of 30% of total employees, participate in routine tests to maintain employees' health, and maximizing the IT support system in carrying out their jobs since January 2020.

"While the handling of business processes is carried out, among others, by digitalizing authorization, increasing prudence in business acceptances (especially in sectors affected by the pandemic), maintaining US dollar assets above liabilities to avoid exchange rate losses," said Adi. On the other hand, Chairman of PT Jupiter Insurance Brokers & Consultants Kapler A. Marpaung said given the current pandemic situation that is not yet clear when it will end, Jupiter Insurance prefers to apply a strategy of survival and wait-and-see approach. "By the end of 2020, we did hope that Covid-19 would soon ease or decrease because everyone agrees that this economic recovery depends on how quickly the pandemic ends. However, now we are faced with new information that there has been a new, more dangerous variant of Covid-19. In Jakarta itself, positive cases are high again and the hospital rooms are also full. Therefore, I think, we'll wait and see," he explained.

In this uncertain situation, according to him, being able to survive by maintaining existing clients is already a positive development. In addition, efficiency programs in all business operation are also non-negotiable. ■

Performance of Insurance Industry Premiums In First Quarter 2021

Premium	2021	2020	Changes (%)
General Insurance	Rp20.78 trillion	Rp20.47 trillion	1.5%
Life Insurance	Rp57.45 trillion	Rp44.72 trillion	28.5%
Sharia Insurance	Rp5.82 trillion	Rp4.01 trillion	45.20%

Source: AAUI, AAJI, AASII

Judul	Adaptasi Dan Peluang Di Tengah Pandemi Covid-19
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Ditengah Pandemi Covid-19
Halaman/URL	22 & 23
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Editor's Note

Adaptasi dan Peluang di Tengah Pandemi Covid-19

Ada kalimat terkenal yang sering dikutip dari Charles Darwin, penulis buku *The Origin of Species*. Kalimat tersebut adalah *"It is not the strongest of the species that survives, nor the most intelligent that survives. It is the one that is the most adaptable to change."*

Ada juga pepatah China yang dikutip oleh John F Kennedy, Presiden Amerika Serikat termuda dan yang menulis buku *Profiles in Courage*. Kalimat tersebut adalah *"The Chinese use two brush strokes to write the word 'crisis'. One brush stroke stands for danger; the other for opportunity. In a crisis, be aware of the danger—but recognize the opportunity."*

Tanpa diduga sebelumnya, tiba-tiba kita ditodong dengan munculnya Covid-19 yang merupakan virus mematikan dan menyebabkan pandemi di seluruh dunia. Termasuk di Indonesia. Munculnya Covid-19 pada awal 2020 dan masuk ke Indonesia ketika Presiden RI Joko Widodo mengungkapkan bahwa ada warganegara Indonesia yang terinfeksi Covid-19 pada awal Maret 2020. Munculnya pandemi Covid-19 mengubah pola bisnis dan pola kerja manusia. Termasuk bisnis asuransi di Indonesia.

Menariknya, perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia tampaknya bisa beradaptasi dengan Covid-19. Bukan dalam artian menyerah atau pasrah, tapi justru melihat peluang yang muncul di tengah pandemi Covid-19 yang bisa mematikan ini.

Muncullah produk asuransi kesehatan yang khusus melindungi risiko Covid-19 ini dari perusahaan-perusahaan asuransi jiwa khususnya. Sedangkan perusahaan asuransi umum, karena berbeda dari sisi produk dan layanannya dari asuransi jiwa, menekankan pentingnya produktivitas dari *work from home* (WFH) dan proses digitalisasi bisnis termasuk klaim dalam melayani nasabah atau tertanggungnya.

Ada gejala menarik ketika perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum mengungkapkan kinerja bisnis mereka selama ada pandemi Covid-19 dalam tahun 2020. Misalnya, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia). CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman mengungkapkan bahwa di tengah pandemi Covid-19 selama 2020, perusahaan asuransi jiwa patungan Italia-Indonesia ini, membukukan kenaikan laba 145 persen dibandingkan dengan laba 2019. Bahkan, ia mengatakan bahwa laba selama 2020 merupakan laba tertinggi yang dicapai oleh Generali Indonesia sejak perusahaan patungan ini beroperasi pada 2008.

Lain lagi dengan PT KSK Insurance Indonesia, yang merupakan perusahaan asuransi umum patungan Malaysia-Indonesia. Menurut CEO KSK Insurance Indonesia, Dato' Sharifuddin bin Abdul Wahab, perusahaan asuransi umum yang dipimpinnya itu membukukan pertumbuhan premi sebesar 17 persen selama 2020 dibandingkan tahun 2019.

Tampaknya, di samping beradaptasi dengan Covid-19, perusahaan asuransi di Indonesia juga melihat peluang di tengah pandemi ini. Bagaimana perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia ini beradaptasi dengan Covid-19?

Kami dalam Rapat Redaksi *Media Asuransi* memutuskan untuk edisi Juni 2021 mengangkat topik *Cover Story* Bagaimana Industri Perasuransian Beradaptasi di Tengah Pandemi Covid-19? *Cover Story* ini terdiri dari lima tulisan yang merupakan satu kesatuan. Pertama, Bagaimana Industri Asuransi Menghadapi Pandemi Covid-19? Kedua, Bagaimana Perusahaan Asuransi Membayar Klaim di Tengah Pandemi Covid-19? Ketiga, Bagaimana Industri Asuransi Jiwa Beradaptasi dengan Covid-19? Keempat, Bagaimana Industri Asuransi Umum Beradaptasi dengan Covid-19. Dan kelima, Eksekutif Asuransi Jiwa, Asuransi Umum serta Reasuransi Bicara Bisnis di Tengah Pandemi Covid-19.

Selamat menikmati sajian kami. ■ **Muharor Djatil**

Judul	Bancassurance jadi Jurus Allianz Kerek Kinerja di Tengah Pandemi Covid-19
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Produk Bancassurance
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210707/215/1415066/bancassurance-jadi-jurus-allianz-kerek-kinerja-di-tengah-pandemi-covid-19
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

Bancassurance jadi Jurus Allianz Kerek Kinerja di Tengah Pandemi Covid-19

Allianz mencatatkan pertumbuhan bisnis yang cukup tinggi dalam dua tahun terakhir. Kanal bancassurance dinilai menjadi motor utama pertumbuhan itu.



Widi Pengestu Pratama - Bisnis.com
07 Jul 2021 | 18:40 WIB



Direktur & Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Bianto Surodjo (dalam layar kanan) memberikan pernyataan dalam webinar Mid Year Economic Outlook 2021, Prospek Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi, Resiliensi dan Vaksinasi di Jakarta, Rabu (7/7/2021). Biana - Himpunan L Nupraba

Bisnis.com, JAKARTA — Pengembangan kanal bisnis *bancassurance* menjadi salah satu strategi jitu PT Asuransi Allianz Life Indonesia dalam menjaga kinerja bisnis di tengah tekanan pandemi Covid-19.

Direktur dan Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Bianto Surodjo menjelaskan bahwa pihaknya berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis yang cukup tinggi dalam dua tahun terakhir. Kanal *bancassurance* dinilai menjadi motor utama pertumbuhan itu.

Bianto memaparkan bahwa perolehan premi bisnis baru dari kanal *bancassurance* tumbuh hingga 47 persen belakangan ini. Pada 2018, perolehanannya mencapai Rp697 miliar dan pada 2020 melonjak hingga Rp1,3 triliun.

Baca Juga : Mencari Proteksi dan Persiapan Dana Pensiun? Simak Produk Terbaru Allianz Syariah

Sementara itu, jika dilihat secara keseluruhan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa premi bisnis baru industri dari kanal *bancassurance* pada 2018–2020 justru turun tipis 0,1 persen, dari Rp13,2 triliun menjadi 13,19 triliun.

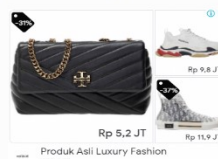


"Driver [pendorong pertumbuhan bisnis Allianz] adalah *bancassurance*. *Market share* kami [dalam perolehan premi bisnis baru *bancassurance*] naik dari 6,8 persen pada 2018 menjadi 10 persen pada 2020, *bancassurance* tumbuh dua kali lipat," ujar Bianto dalam gelaran Bisnis Indonesia Mid Year 2021 Economic Outlook, Rabu (7/7/2021).

Hal itu pun menjadi salah satu faktor pendorong perolehan premi perseroan pada 2020, ketika pandemi Covid-19 menghantam Indonesia. Pada 2020, Allianz membukukan premi bruto Rp16,9 triliun atau tumbuh 27,8 persen (year-on-year) dari sebelumnya Rp13,2 triliun.

Baca Juga : Allianz Kepincut Asuransi Digital, Kenalkan OptimAll

Bianto menyatakan bahwa tren pertumbuhan masih terjadi pada awal tahun ini. Pada kuartal I/2021, perolehan premi bisnis baru dari kanal *bancassurance* mencapai Rp547 miliar atau melonjak 108 persen (yoy) dari sebelumnya Rp263 miliar.



Rp 5,2 JT

Produk Asli Luxury Fashion

Rp 9,8 JT

Rp 11,9 JT

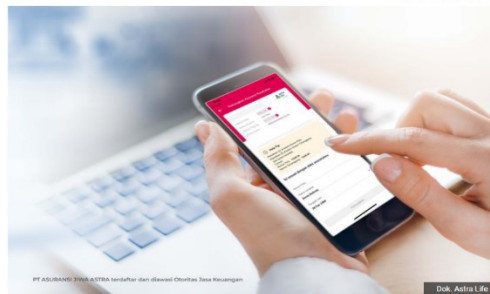
Pertumbuhan itu membuat *market share* Allianz dalam perolehan premi bisnis baru dari kanal *bancassurance* per kuartal I/2021 mencapai 12,9 persen, naik dari kuartal I/2020 yang mencakup 8,8 persen. Bianto pun menilai bahwa kanal *bancassurance* cukup resisten di tengah tekanan pandemi Covid-19.

"Di luar itu semua, melihat strategi jangka panjang, krisis atau tidak krisis harus *stick* [terhadap strategi itu], yaitu berusaha menjadi lebih *agile*, sesuaikan bisnis dengan cepat," ujar Bianto.

Judul	Astra Life Gandeng Halodoc, Hadirkan Telemedicine untuk Nasabah
Nama Media	Cerdasbelanja.grid.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Digital
Halaman/URL	https://cerdasbelanja.grid.id/read/522776929/astra-life-gandeng-halodoc-hadirkan-telemedicine-untuk-nasabah?page=all
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Astra Life Gandeng Halodoc, Hadirkan Telemedicine untuk Nasabah

Wulan - Rabu, 7 Juli 2021 | 20:30 WIB



Astra Life kerja sama dengan Halodoc menghadirkan telemedicine untuk peserta asuransi kumpulan.

Iklan ditutup oleh Google



CERDASBELANJA.ID – Perkembangan angka pandemi Covid-19 selama satu bulan terakhir terus meningkat.

Kenalkan ini, juga diikuti dengan meningkatnya BOR (Bed Occupancy Rate) atau angka keterisian tempat tidur di ruang isolasi rumah sakit rujukan Covid-19.

Menyadari kebutuhan untuk mendapatkan layanan medis yang mudah saat kondisi pandemi ini, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) bekerja sama dengan aplikasi Halodoc.

Baca Juga:

3 Cara Belanja di Ace Hardware Selama PPKM Darurat, Mudah dan Cepat

Astra Life dan Halodoc, bekerja sama dalam menghadirkan layanan konsultasi telemedicine dan pembelian obat-obatan secara online dan cashless.

Adapun layanan telemedicine ini, diberikan khusus untuk peserta asuransi jiwa kumpulan Astra Life yang memiliki manfaat rawat jalan.

Layanan telemedicine tersebut, dapat digunakan peserta asuransi jiwa kumpulan Astra Life untuk mendapatkan konsultasi dokter kapan dan di mana saja tanpa perlu datang ke rumah sakit.

Astra Life berharap, jika peserta asuransi kumpulan mengalami keluhan medis, atau gejala awal penyakit bisa teratasi segera.

Selain berkonsultasi secara online, peserta juga bisa langsung mendapatkan obat sesuai resep rekomendasi obat dari dokter di aplikasi Halodoc.



Untuk mendapatkan obat ini, kita juga tidak perlu repot untuk pergi ke apotek. Pasalnya, obat dapat dikirimkan dengan segera ke alamat peserta dari apotek terdekat dan cashless.

Baca Juga:

Semester I-2021, Dana Kelolaan Astra Life dan DPLK Astra Tumbuh 17,6%

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi mengatakan, saat ini telemedicine bisa menjadi alternatif peserta untuk tetap mendapatkan solusi medis dari tenaga profesional secara aman dan mudah.

Fasilitas ini, merupakan bentuk komitmen Astra Life dalam melayani peserta.

"Terutama di era pandemi ini yang mana rasa aman menjadi kebutuhan dasar agar dapat menjalani hidup dengan tenang terutama dalam kondisi tidak menentu seperti saat ini," ujar Windawati, Rabu (7/7).

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai layanan telemedicine ini, kita dapat mengunjungi situs www.astralife.co.id atau melalui layanan call center Hello Astra Life di nomor telepon 1-500-282.

Selain itu, peserta asuransi jiwa kumpulan Astra Life juga dapat menghubungi Halodoc di nomor telepon 021-39506663/021-08627946.

Baca Juga: 4 Pilihan Bisnis Online untuk Tambah Cuan di Masa PPKM Darurat

Peserta juga bisa menekan tombol "bantuan/help" pada aplikasi Halodoc untuk berbicara langsung dengan customer support Halodoc.

"Mari kita terus menjaga kesehatan, tetap mengobarkan semangat positif dan sama-sama berdoa agar pandemi ini dapat segera kita lalui," tutup Windawati. (*)

Judul	PRUDENTIAL INDONESIA Hadirkan Layanan Eksklusif Bagi Nasabah Prioritas
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Layanan Asuransi Produksi Tinggi
Halaman/URL	63
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Hadirkan Layanan Eksklusif bagi Nasabah Prioritas

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) kembali berinovasi untuk menghadirkan kebahagiaan bagi para nasabahnya (*delighting customers*) melalui *Prestige by Prudential*. Solusi ini merupakan layanan eksklusif pertama dari Prudential Indonesia yang menyediakan perlindungan jiwa, kesehatan, aset, dan finansial secara lebih optimal, untuk para nasabah prioritas, yaitu para *high-net-worth individual* (HNWI).

President Director Prudential Indonesia, Jens Reisch, menjelaskan bahwa selama lebih dari 25 tahun, pihaknya senantiasa mendampingi masyarakat Indonesia dengan mendengar, memahami, dan mewujudkan kebutuhan mereka. Termasuk para nasabah prioritas yang memiliki kebutuhan unik dan spesifik dalam merencanakan dan melindungi pengelolaan keuangan. "Kali ini melalui 'Prestige by Prudential', kami berupaya memberikan solusi *wealth management*, perlindungan kesehatan dan kesejahteraan dengan beragam pengalaman layanan berkelas," dalam keterangan tertulis yang dikutip *Media Asuransi*, 11 Mei 2021. ■ **Ken**

Judul	AIA Bukukan Premi RP13,5 Triliun DI Tahun 2020
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	60
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

AIA Bukukan Premi Rp13,5 Triliun di Tahun 2020

PT AIA Financial (AIA), membukukan aset sebesar Rp53,3 triliun per Desember 2020, meningkat dari periode yang sama di tahun lalu yaitu Rp50 triliun. Di tengah meningkatnya tingkat kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan akibat pandemi Covid-19, AIA berhasil mencatatkan pendapatan premi sejumlah Rp13,5 triliun, di tahun lalu.

"AIA menduduki posisi nomor 1 untuk kinerja produk bancassurance dari segi *new business total weighted premium income*. AIA juga menempati posisi teratas dalam jumlah uang pertanggungan yang mencapai Rp686 triliun. Pencapaian positif tersebut melampaui pencapaian di periode sebelum pandemi yaitu tahun 2019," kata Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy, dalam keterangan resmi yang diterima *Media Asuransi*, 4 Mei 2021. ■ *Edi*

Judul	Great Eastern dan Bank OCBC NISP Hadirkan Perlindungan Komprehensif
Nama Media	Suarapemerintah.id
Newstrend	Produk Bancaassurance
Halaman/URL	https://suarapemerintah.id/2021/07/great-eastern-dan-bank-ocbc-nisp-hadirkan-perlindungan-komprehensif/
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Great Eastern dan Bank OCBC NISP Hadirkan Perlindungan Komprehensif

By Jalaludin Rummi 07 Jul 2021



Suarapemerintah.id -- Penyakit kritis dapat mengintai siapa saja, tidak hanya lansia, namun generasi muda, hingga seorang atlet sekalipun yang memiliki gaya hidup sehat. Penyakit kritis juga merupakan silent killer terbesar dengan angka kematian hingga 60% di Indonesia, dengan peringkat pertama diduduki oleh stroke dan penyakit jantung di urutan kedua. Banyak faktor pendorong timbulnya penyakit kritis ini, bukan hanya pola makan yang kurang sehat namun juga tuntutan gaya hidup serta lingkungan modern saat ini.

Di sisi lain, berdasarkan hasil survey 2021 Global Medical Trends Survey yang dikeluarkan oleh Willis Tower Watson, biaya kesehatan di Indonesia diperkirakan meningkat 12% di tahun 2021, dimana biaya untuk penyakit kanker yang tergolong dalam penyakit kritis menempati urutan pertama disusul dengan penyakit kardiovaskular di urutan kedua yang mempengaruhi biaya kesehatan di Asia Pasifik.

Clement Lien, Presiden Direktur **Great Eastern Life Indonesia** mengungkapkan, Banyak orang membeli perlindungan penyakit kritis ketika masih sehat. Namun, ketika terjadi penyakit kritis, dan klaim dibayarkan maka pertanggungan mereka akan berhenti. Dengan kemajuan ilmu kedokteran saat ini, semakin banyak yang dapat bertahan hidup setelah mengalami penyakit kritis. Karena itu kita sering mendengar istilah "penyintas serangan jantung" atau "penyintas kanker". Hal ini meningkatkan permintaan untuk perlindungan penyakit kritis yang berkelanjutan.

Melihat hal tersebut, didukung oleh mitra strategisnya, **Bank OCBC NISP**, Great Eastern Life Indonesia meluncurkan Great Multiple Critical Illness sebagai wujud dari komitmen untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah dari risiko penyakit kritis yang tidak terduga, tetapi juga untuk memperluas perlindungan tersebut kepada "Penyintas Penyakit Kritis" untuk menghadapi penyakit kritis lainnya. Dengan produk Great Multiple Critical Illness ini, nasabah akan terus memiliki perlindungan terhadap penyakit kritis lainnya di masa depan.

Tingkatkan Bisnis dan Kebutuhan Digital Anda Bersama Layanan Kami

Hubungi Kami >

#1 Google Search Domination

Web Developer

Video Maker

AR Augmented Reality Marketing

Social Media Services

PR Digital Plus

"Saat ini literasi masyarakat terhadap kesehatan sudah meningkat sehingga informasi mengenai biaya perawatan medis untuk penyakit kritis yang cukup tinggi juga telah diketahui masyarakat. Karena itu, kami menghadirkan Great Multiple Critical Illness sebagai perlindungan finansial untuk diri sendiri dan keluarga ketika terjadi risiko penyakit kritis. Dengan premi yang kompetitif dan perlindungan terhadap penyakit kritis yang lebih luas, Great Multiple Critical Illness melindungi mimpi dan harapan besar setiap keluarga Indonesia agar dapat terwujud di kemudian hari, juga memberikan perlindungan finansial yang maksimal kepada keluarga," jelas Nina Ong, Direktur Bancassurance Great Eastern Life Indonesia.

Great Multiple Critical Illness memiliki keunggulan utama, yakni :

1. Proteksi Maksimal, memberikan manfaat 4x klaim untuk Penyakit Kritis Major dengan group yang berbeda serta pengembalian Premi 100% dengan atau tanpa klaim.
2. Perlindungan Komprehensif sampai usia 80 tahun terhadap 59 penyakit kritis major, manfaat Pembebasan Premi ketika Nasabah terdiagnosa penyakit kritis major serta dapat dilengkapi dengan asuransi tambahan (rider) Great Early CI yang memberikan perlindungan terhadap 63 jenis penyakit kritis minor / tahap awal.
3. Premi yang kompetitif sesuai dengan usia nasabah dan tersedia pilihan pembayaran yang fleksibel sesuai kebutuhan dan kemampuan Nasabah.

Juky Mariska, Wealth Management Head Bank OCBC NISP mengatakan bahwa situasi pandemi semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi kesehatan. "Data dari Nielsen menunjukkan kesadaran untuk memiliki produk asuransi jiwa di berbagai kota besar Indonesia sebesar 24% hampir sejajar dengan Singapura yang tercatat sebesar 26%. 3. Sejalan dengan visi kami menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup, hal ini menuntut komitmen kami untuk dapat menghadirkan beragam solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami berharap Great Multiple Critical Illness dapat menjadi solusi nyata perlindungan finansial untuk risiko penyakit kritis yang menjadi silent killer terbesar di Indonesia."

Hadir pula dalam acara konferensi pers ini, dr. Vito A. Damay, SpJP (K), Mkes, FIHA, FICA, FAsCC, seorang dokter spesialis jantung dan pembuluh darah. Akrab dipanggil dengan nama panggilan Dokter Vito yang dikenal sebagai penulis dan presenter yang selalu mempromosikan gaya hidup sehat mengungkapkan, "Memasuki masa pandemi, setiap orang berlomba-lomba untuk hidup sehat dengan berolahraga mulai dari lari dan bersepeda dengan cukup sering. Aktivitas ini sangat baik, tetapi yang penting untuk diketahui masyarakat adalah kegiatan berolahraga dengan intensitas tinggi tanpa pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi tubuh dapat menimbulkan penyakit mematikan, contohnya penyakit jantung. Kondisi yang sering terjadi adalah serangan jantung saat berolahraga. Cek selalu kondisi tubuh saat kita akan berolahraga dan setelahnya. Melakukan check-up secara rutin akan sangat membantu untuk tetap berada pada kondisi tubuh sehat, selain dari makan makanan bergizi dan istirahat yang cukup."

Selanjutnya Dokter Vito juga memaparkan "Gaya hidup yang serba cepat serta pola makan yang buruk dan tidak sehat juga dapat menjadi pemicu yang akan menimbulkan masalah kesehatan yang serius, salah satunya penyakit kritis. Pemahaman ini menjadi penting sebagai salah satu bentuk untukantisipasi atas risiko penyakit kritis yang dapat memberikan implikasi terhadap kesehatan mental sampai kesehatan finansial."

Dengan keunggulan-keunggulan dari Great Multiple Critical Illness tersebut, Nina optimis produk ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia dan membantu mereka agar lebih siap jalani hidup. Diharapkan produk Great Multiple Critical Illness ini dapat membantu masyarakat dalam melindungi finansial keluarga ketika terjadi risiko penyakit kritis, mengingat terdapat 2,5 juta kasus angka penanganan kanker di tanah air yang menghabiskan biaya pengobatan hingga Rp3,5 triliun 4 berdasarkan data dari BPJS Kesehatan seperti diungkapkan oleh Wakil Menteri Kesehatan pada peringatan hari Kanker Sedunia.

Judul	PFI MEGA LIFE Luncurkan Asuransi Mega Warisan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa
Halaman/URL	62
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

PFI Mega Life

Luncurkan Asuransi Mega Warisan

PT PFI Mega Life Insurance, yang merupakan perusahaan patungan antara Prudential Financial Inc dan CT Corporation, meluncurkan sebuah produk terbaru yang bernama Asuransi Mega Warisan. Direktur Utama PFI Mega Life, Samdarshi Sumit, mengatakan bahwa pandemi Covid-19 telah memberikan pelajaran berharga kepada kita untuk selalu memiliki persiapan terbaik demi masa depan. "Sebuah pelajaran berharga bagi kami saat melewati pandemi Covid-19. Kami sebagai perusahaan asuransi, sangat berharap bahwa hal seperti ini tidak terulang di waktu mendatang," katanya dalam keterangan resmi yang diterima *Media Asuransi*, (10/5).

Samdarshi menambahkan, ketidakpastian akan selalu ada. "Untuk itu, Asuransi Mega Warisan menjadi produk yang memungkinkan masyarakat untuk memiliki warisan berharga dan merencanakan masa depan yang baik serta terbebas dari rasa khawatir akan ketidakpastian," tuturnya. ■ **Edi**

Judul	EDY TUHIRMAN Fitur ROBO ARMS Jadi Andalan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Layanan Fitur Produk Unitlink
Halaman/URL	17
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Edy Tuhirman Fitur Robo ARMS Jadi Andalan



CEO PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), Edy Tuhirman, menyakini produk unitlink masih akan tetap populer ke depan, apalagi Generali Indonesia sudah memiliki fitur khusus bernama Robo ARMS. "Sebuah inovasi yang dihadirkan secara khusus oleh Generali Indonesia untuk mengantisipasi risiko investasi pada polis unitlink nasabah di berbagai situasi,

khususnya pada situasi seperti sekarang, di saat pasar investasi bergerak dengan penuh ketidakpastian," katanya, baru-baru ini.

Kinerja finansial Generali di tahun 2020 juga didukung oleh optimalisasi digital, produk dan layanan inovatif, serta ekspansi bisnis untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. "Untuk mengoptimalkan unitlink nasabah, fitur Robo ARMS yang sudah berjalan sejak 2019 menunjukkan kinerja semakin baik. Hasil investasi nasabah menjadi lebih optimal. Hingga April 2021 sebesar 98 persen kinerja porsi investasi nasabah dengan Robo ARMS dapat di atas IHSG bahkan di antaranya mencapai 40 persen di atas IHSG," tegasnya.

Edy menerangkan untuk kuartal I/2021, di tengah masa pandemi ini, perseroan berhasil mencatatkan peningkatan premi di awal 2021. Pada kuartal I/2021 pendapatan premi perseroan sebesar Rp87,8 miliar. Nilai itu naik sekitar 13,2 persen dari realisasi premi pada kuartal yang tahun lalu sebesar Rp76,2 miliar. "Sementara premi lanjutan kami *very strong*, atau 101 persen persen dibandingkan kuartal sama tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, perseroan juga telah membayarkan klaim lebih dari Rp200 miliar. Di sisi lain, aset perusahaan tumbuh stabil yang kini senilai Rp7,7 triliun.

Di tahun 2020, Generali Indonesia membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp263,6 miliar atau mencapai 145 persen dibanding 2019. Selain pencapaian laba yang signifikan, kesehatan finansial dibuktikan dengan *risk based capital* (RBC) mencapai 475 persen.

Menurutnya, loyalitas nasabah pada proteksi Generali terbukti melalui pencapaian premi lanjutan yang tinggi sehingga total premi bruto selama 2020, mencapai lebih dari Rp2,3 triliun. Perolehan laba ini juga didukung portofolio yang lebih stabil, yakni 97 persen penjualan produk berfokus pada *reguler premium*, sedangkan sisanya 3 persen adalah *single premium*.

"Kuncinya adalah terus berinovasi dan fokus pada kebutuhan nasabah. Inovasi yang berbeda, solutif, dan memiliki nilai tambah itu selalu ditemukan pada setiap produk dan layanan Generali. Inovasi dalam hal produk, proses dan layanan inilah yang terus mendukung jalur distribusi kami, baik keagenan, *bancassurance* maupun *corporate solution*," pungkasnya. ■ **W. Widhiastuti**

Judul	PPKM Darurat Kerek Transaksi Uang Elektronik
Nama Media	Tribun Kaltim
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Digital
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral



UANG ELEKTRONIK - Masyarakat mulai memanfaatkan platform digital untuk bertransaksi saat pandemi terutama saat Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat.

PPKM Darurat Kerek Transaksi Uang Elektronik

JAKARTA, TRIBUN - Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat berpotensi meningkatkan transaksi elektronik. Sebab, masyarakat mulai memanfaatkan platform digital untuk bertransaksi saat pandemi.

Menanggapi hal itu, Vincent Iswara, CEO & Co-Founder DANA menyebut, kondisi pandemi mendorong perubahan gaya hidup serta cara masyarakat bertransaksi. Alhasil, transaksi DANA meningkat seiring dengan peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat.

"DANA mencatat kenaikan pertumbuhan rata-rata transaksi per hari yang dibukukan pada Mei 2021 meningkat sebesar 164% jika dibandingkan dengan Mei 2020 lalu," kata Vince, Senin (5/7).

Dari realisasi itu, diperkirakan peningkatan transaksi akan terus berlanjut. Menurutnya, pertumbuhan ini tidak hanya merefleksikan

peningkatan kepercayaan masyarakat dalam bertransaksi digital, tetapi juga upaya perusahaan untuk menggerakkan perekonomian.

Lonjakan transaksi ini terjadi pula pada beberapa fitur andalan DANA. Kelima fitur tersebut adalah pembayaran melalui QRIS, fitur kirim uang, pembelian pulsa prabayar untuk telepon seluler, pembayaran online commerce, hingga fitur Biller untuk pembayaran tagihan.

Selama masa pandemi, DANA juga memantau adanya peningkatan bisnis pelaku usaha. Berdasarkan catatan DANA, mitra usaha yang menggunakan DANA untuk bertransaksi meningkat 125% dalam setahun terakhir.

"Dengan laju pertumbuhan transaksi digital yang mellesat, DANA berharap kondisi ekonomi dapat terus menguat di masa pandemi dan kelak mengakselerasi digital ekonomi yang makin inklusif," terangnya.

Tak mau kalah, OVO juga terus meningkatkan layanan transaksi termasuk saat kebijakan PPKM Darurat berjalan. Bahkan, OVO juga mendukung pembayaran nirsentuh untuk beragam transaksi.

"Mulai dari transaksi pemesanan makanan hingga pembelian digital game yang menunjukkan tren kenaikan secara industri sejak pandemi berawal," terang Head of Corporate Communications OVO, Harumi Supit.

Namun ia tidak mengungkapkan berapa besar peningkatan transaksi sejak kebijakan itu diberlakukan. Yang jelas, OVO terus berkolaborasi dengan berbagai perusahaan untuk meningkatkan inklusi keuangan.

Salah satunya, kerja sama dengan Prudential Indonesia untuk menghadirkan produk perlindungan asuransi jiwa PRUTect Care - Hospital Cash dengan harga premi mulai dari Rp 5.000 per bulan.

Selain memberikan manfaat perlindungan jiwa, produk ini memberikan santunan rawat inap sampai dengan Rp 300.000 per hari selama 90 hari. Menurutnya, hal ini dapat meringankan beban biaya saat perawatan seperti biaya transportasi keluarga, vitamin, pulsa, dan lainnya.

Pemain lain, LinkAja telah memiliki lebih dari 71 juta pengguna hingga Juni 2021. Selain itu, LinkAja telah menggandeng lebih dari 1,1 juta UMKM dan menyediakan 1 juta akses cash in dan cash out kepada masyarakat, baik berupa bank channel, modern retail hingga layanan keuangan digital.

"Dengan komitmen dan kolaborasi kuat dengan berbagai pihak, kami bersyukur dapat terus bertumbuh dan berkontribusi bagi masyarakat Indonesia untuk memberikan kemudahan, rasa aman dan nyaman bertransaksi," terang Direktur Utama LinkAja Haryati Laidjaja. (ktn)

Judul	Return Masih Minus, Unitlink Masih Terus Diminati
Nama Media	Kontan
Newstrend	Premi Produk Unitlink
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-08
Sentimen	Netral

■ PRODUK UNITLINK

Return Masih Minus, Unitlink Masih Terus Diminati

JAKARTA. Imbal hasil yang masih terus minus di sepanjang tahun ini tak menghalangi nasabah untuk membeli unitlink. Premi unitlink hingga kini masih terus bertambah.

Data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan per Mei 2021, tercatat premi produk unitlink ini sampai 48,32% dari total pendapatan premi di industri asuransi jiwa. "Bisa dibayangkan, produk ini memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan premi di masing-masing perusahaan asuransi," kata Riswinandi, Kepala Eksekutif Pengawas

Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK, Rabu (7/7).

Sayangnya, Riswinandi tidak mengungkapkan berapa besar nilai premi yang disumbang dari produk unitlink. Jika merujuk data OJK, total pendapatan premi industri asuransi jiwa sebesar Rp 65,10 triliun per April 2021.

Guna mempertahankan bisnis saat pandemi Covid-19, OJK memberikan relaksasi pemasaran produk unitlink secara digital. Dengan begitu, pemasaran produk unitlink tanpa melalui tatap muka langsung antara agen asuransi

dengan calon nasabah. "Penjualan produk asuransi tetap berjalan dengan baik tanpa meningkatkan risiko penularan Covid-19," jelasnya.

Saat ini, OJK tengah menggodok aturan terkait investasi dan pemasaran produk unitlink. Ia berharap, peraturan baru nanti akan meningkatkan aspek transparansi dari sisi produk, khususnya terkait dengan biaya dan risiko investasi yang ditanggung nasabah. "Maka dari itu, setiap nasabah harus betul-betul mengerti potensi dan risiko produk. Jangan sampai masalah ini

timbul ketika klaim dilakukan," terangnya.

Hal ini bertujuan agar perusahaan menjadi lebih *prudent* dan transparan dalam menyediakan strategi investasi bagi masyarakat. Walau produk ditanggung oleh nasabah, ia meminta perusahaan juga tidak lepas tangan. "Ini, kami akan jaga agar perusahaan asuransi lebih hati-hati mengantisipasi potensi klaim dan *dispute* di belakang hari," ujarnya.

Hingga tengah tahun, produk unitlink masih belum bisa memberikan imbal hasil mak-

simal hingga pertengahan tahun ini. Ketiga produk unitlink masih mencatatkan minus dari awal tahun hingga Juni.

Merujuk data Infovesta hingga 18 Juni 2021, untuk unitlink pendapatan tetap rata-rata sebesar -0,23% *year to date* (ytd). Selanjutnya, ada unitlink campuran yang memberikan imbal hasil -2,35% ytd dan unitlink saham dengan imbal hasil -2,78% ytd.

Tekanan ini terjadi di tengah kinerja indeks pasar saham (IHSG) dan pasar obligasi.

Ferrika Sari

Judul	Tetap produktif meski ada PPKM Darurat
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Penerapan Aturan PPKM Darurat di Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tetap-produktif-meski-ada-ppkm-darurat
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Tetap produktif meski ada PPKM Darurat

Rabu, 07 Juli 2021 / 08:30 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dalam upaya mengurangi angka penularan covid-19 yang belakangan melonjak, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Harapannya, dengan adanya peraturan tersebut masyarakat dapat tinggal di rumah saja pada periode PPKM Darurat yang ditetapkan pada 3 Juli-20 Juli 2021.

Menanggapi aturan tersebut, Marketing and Communication Group Head Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, ia sudah terbiasa untuk melakukan sesuatu yang produktif di rumah saja. Hal ini mengingat bahwa Generali sudah memberlakukan WFH 100% sejak awal pandemi.



Tak hanya itu, Vivin juga bilang, meskipun ada PPKM darurat bukan berarti dirinya memiliki banyak waktu kosong di rumah. Ia mengaku jadwal hariannya agak padat mengingat dirinya memanfaatkan masa pandemi ini untuk terus belajar.

Baca Juga: **Luhut targetkan PPKM Darurat bisa turunkan mobilitas warga Jakarta dan sekitarnya 50%**

"Saya juga suka mengikuti webinar yang menarik dan membantu untuk *upgrade* diri serta membantu di organisasi seperti AAJI. Jadi waktu saya sdh benar-benar padat sekali," ujar Vivin kepada Kontan.co.id, Selasa (6/7).

Sedikit berbeda, Presiden Direktur CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) Ristiawan Suherman mengaku masih bekerja dari kantor di masa PPKM Darurat. Hal itu ia lakukan untuk memastikan aktifitas harian operasional mengingat perusahaannya masih masuk dalam kategori esensial.

"Tujuan saya WFO juga disamping memastikan operasional dalam melayani nasabah sesuai prokes dan aturan pemerintah, juga memberikan support moral terhadap karyawan yang dengan terpaksa masih harus melayani nasabah dengan cara WFO," ujar Ristiawan kepada Kontan.co.id, Selasa (6/7).

Baik Vivin maupun Ristiawan juga memiliki kegiatan hiburan yang sama selama masa PPKM Darurat. Mereka biasanya menonton film untuk melepas penat setelah menyelesaikan pekerjaannya.

Judul	Ini Respons PT Equity Life Setelah Diamuk Anies karena Berlakukan WFO Saat PPKM Darurat!
Nama Media	Today.line.me
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://today.line.me/id/v2/article/Oa1VOy
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Ini Respons PT Equity Life Setelah Diamuk Anies karena Berlakukan WFO Saat PPKM Darurat!



PramborsFM.com
Dipublikasikan 22 jam lalu • Gabriella Winoto

Langganan



PT Equity Life buka suara setelah disidak Anies Baswedan.

PT Equity Life, salah satu perusahaan yang disidak oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada Selasa (6/7/2021), akhirnya buka suara.

Pada unggahan di akun Instagram resminya, PT Equity Life menyatakan bahwa pihaknya akan mengikuti aturan PPKM Darurat yang mengizinkan karyawan pada sektor esensial bekerja dari kantor dengan kapasitas maksimal 50 persen.

PT Equity Life merupakan perusahaan keuangan non-bank yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Corporate Communication Equity Life Yulianti menyatakan bahwa selama masa PPKM Darurat, para nasabah dapat menghubungi perusahaan untuk mengakses informasi layanan dan manfaat klaim asuransi jiwa dan kesehatan secara daring melalui e-mail contact.center@equity.id atau telepon di nomor 1500 079.

Anies Baswedan melakukan sidak di dua perusahaan yang masih memberlakukan kerja dari kantor selama masa PPKM Darurat. Dua perusahaan yang disidak Anies adalah PT Equity Life dan PT Ray White.

Tidak hanya menegur para karyawan yang masih bekerja di kantor, Anies juga menutup sementara perusahaan tersebut karena telah melanggar peraturan PPKM yang mewajibkan karyawan perusahaan untuk pekerja di rumah (Work From Home) 100 persen.

Sidak ini dilakukan oleh Anies untuk mempertegas peraturan PPKM Darurat di tengah perusahaan di Jakarta.

Judul	Bantah Temuan Anies Soal Ibu Hamil Kerja di Kantor, PT Equity Life: Dia Lagi Ngurus Cuti
Nama Media	Indozone.id
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.indozone.id/news/V6sRVyy/bantah-temuan-anies-soal-ibu-hamil-kerja-di-kantor-pt-equity-life-dia-lagi-ngurus-cuti/read-all
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat sedang ke perkantoran di masa PPKM darurat di Jakarta. (Instagram/kominfoanmdk)

Bantah Temuan Anies Soal Ibu Hamil Kerja di Kantor, PT Equity Life: Dia Lagi Ngurus Cuti

Tanpa paksaan.

Rabu, 07 Juli 2021 10:03 WIB



INDOZONE.ID - PT Equity Life Indonesia membantah soal temuan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang menyebutkan pegawainya yang tengah hamil, namun diminta datang ke kantor untuk bekerja.

Bantahan tersebut diungkapkan Corporate Communication PT Equity Life Indonesia Yulianti setelah Anies dan jajarannya melakukan sidak ke kantornya pada Selasa (6/7/2021) kemarin.

"Memang yang hamil ada, masuk satu orang, pas banget (Anies sidak). Dia sedang hamil 8 bulan dan hanya mengurus kebutuhan dia untuk cuti, dia itu bukan bekerja," ucapnya saat dikonfirmasi, Rabu (7/7/2021).

Ia mengklaim, perusahaan yang bergerak di bidang asuransi itu saat dalam menjalankan aturan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat



Baca Juga:

3 Dosa Besar Perusahaan Asuransi Equity Life yang Dituduh Anies, Dihutap Sementara Kantor Coba Lengah PPKM Darurat, Wagub DKI: Jangan Sembunyi, Kami Pasti Temukan! Dilema Pegawai Dipaksa WFH Saat PPKM Darurat, Tanti Pemerintah atau Dipaksa Perusahaan

Bahkan, Yulianti menyebutkan kantornya telah melarang bagi ibu hamil masuk kantor pun sudah diterapkan sejak pandemi Covid-19 melanda pada 2020 lalu.

"Kami ada ketentuan internal bahwa orang hamil itu tidak boleh masuk, itu ada dan bisa dicek. Kami ada berkas pendukungnya," terang Yulianti.

Maka dari itu, ia pun menyangkan munculnya narasi yang menyebutkan kalau pihaknya memaksa ibu hamil bekerja di tengah pandemi Covid-19 yang terus merambat.



BACA JUGA: PSI DKI Kritisai Pemprov DKI karena Kurang Sosialisasi Soal Kebijakan STRP

"Enggak ada seperti itu, dia lagi ngurus cuti. Enggak ada narasi (paksa ibu hamil kerja) itu, dia ke kantor urus cuti tanpa paksaan kok," tandasnya.

Dibantah sebelumnya, Anies Baswedan merasa geram saat melakukan sidak di sejumlah perusahaan yang ada di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat karena menemukan ibu hamil yang bekerja di kantor.

"Ada ibu hamil tetap bekerja, saya sampai tegur tadi manager human resourcesnya," ucap Anies dalam akun Instagramnya, Selasa (6/7/2021).

Judul	Covid-19 Mengganas, Anies Baswedan Ngamuk Tunjuk-tunjuk Seorang Wanita
Nama Media	Medan.tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://medan.tribunnews.com/2021/07/07/covid-19-mengganas-anies-baswedan-ngamuk-tunjuk-tunjuk-seorang-wanita?page=2
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Covid-19 Mengganas, Anies Baswedan Ngamuk Tunjuk-tunjuk Seorang Wanita

Rabu, 7 Juli 2021 09:04
Editor: Arrey A. Arsyah



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ngamuk tunjuk-tunjuk seorang wanita. (HC)

TRIBUN-MEDAN.COM. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ngamuk tunjuk-tunjuk seorang wanita.

Anies Baswedan dibuat geram lantaran wanita yang memakai baju biru menjabat sebagai manajer HRD perusahaan itu dianggap membangkang tidak mematuhi aturan.

Dalam video yang diunggah di akun Instagram miliknya @aniesbaswedan, tampak Anies Baswedan mencecah wanita tersebut.



"Ada ibu hamil tetap bekerja, saya sampai tegur tadi manager human resourcesnya," ucapnya, Selasa (6/7/2021).

Baca juga: Inilah Deretan Proyek Anies Baswedan yang Dibongkar Padahal Belum Lama Dibangun

Orang nomor satu di DKI ini makin geram setelah mengetahui bahwa manajer HRD di perusahaan itu merupakan seorang wanita.

Menurutnya, manajer HRD itu seharusnya bisa melindungi seluruh karyawannya, khususnya ibu hamil.

"Saya katakan, harusnya seorang ibu lebih sensitif, lindungi perempuan, lindungi ibu hamil, tidak seharusnya mereka berangkat bekerja seperti ini," ujarnya.

Keselamatan ibu dan sang bayi yang ada di dalam kandungan itu pun terancam dengan adanya pandemi Covid-19.

Untuk itu, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini menyebut, perusahaan itu tak hanya melanggar aturan, tapi juga tidak punya rasa kemanusiaan.

Baca juga: Anies Baswedan Disuruh Berterima Kasih ke Ferdinand Hutahaean, Dinilai Mengangkat Popularitas

"Kalau terpapar komplikasinya tinggi dan pelanggaran yang dilakukan bukan sekedar pelanggaran atas peraturan yang dibuat oleh pemerintah," kata dia.

"Tapi ini adalah pelanggaran atas tanggung jawab kemanusiaan," tambahnya menjelaskan.

Hal ini pun disesalkan Anies dan ia meminta seluruh perusahaan untuk mematuhi aturan bekerja dari rumah atau work from home (WFH).

Dalam aturan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, hanya perusahaan yang bergerak di sektor esensial dan kritikal yang boleh bekerja dari kantor atau work from office (WFO).

Baca juga: FOTO-foto AHY Bertemu Anies Baswedan, Pengamat: Perjajakan Pilpres 2024

"Jadilah pribadi-pribadi yang ikut melindungi saudara-saudara kita, jangan membuat saudara kita terpapar," tuturnya.

"Mari kita jalani ini dengan keseriusan, insya Allah ini bisa mempercepat masa sulit," sambungnya.

Ngamuk di PT Equity Life Indonesia

Anies Baswedan sempat mendatangi perusahaan PT Equity Life Indonesia.

Seketika, orang nomor satu di Jakarta ini emosi melihat banyaknya karyawan yang masih WFO.

"Kenapa dilanggar? Kenapa aturannya dilanggar?" tanya Anies kepada seorang pria berbaju batik.

Tak langsung menjawab, pria tersebut hanya diam sambil menunduk.

Anies lalu mempertanyakan soal kebijakan perusahaan ke karyawannya di kantor.

Judul	Kemarahan Anies Kantor Ngeyel WFO Berujung Polisikan Pemilik
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210707083913-20-664216/kemarahan-anies-kantor-ngeyel-wfo-berujung-polisikan-pemilik
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Kemarahan Anies Kantor Ngeyel WFO Berujung Polisikan Pemilik

CNN Indonesia | Rabu, 07/07/2021 09:22 WIB

Bagikan :



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. (MKTARA FOTO/Hasdz Mubarak A)

Jakarta, CNN Indonesia -- Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** melakukan sidak ke sejumlah perkantoran di Jakarta, Selasa (6/7). Ia meluapkan kemarahan lantaran mendapati masih ada perusahaan-perusahaan di sektor non-esensial yang mewajibkan karyawannya ke kantor selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Padahal aturan PPKM Darurat menyebut perusahaan sektor non-esensial wajib menerapkan bekerja dari rumah atau work from home 100 persen.

Insiden itu terekam dalam instastory Anies di Instagram, @aniesbaswedan. Dalam unggahannya, Anies tengah melakukan sidak ke PT Ray White dan PT Equity Life di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat, Selasa (6/7).

"Ibu Diana dan perusahaan ibu tidak bertanggung jawab. Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa. Kita ini mau nyelamatin nyawa orang, dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja-pekerja ikut aja," ujar Anies dengan nada cukup tinggi.

Baca juga: [Anies Segel Kantor Langgar PPKM Darurat, Pemilik Dipolisikan](#)

Perempuan yang dibentak Anies tampak hanya terdiam. Anies kemudian meminta PT Ray White menutup kantor dan menyuruh karyawan untuk pulang dan bekerja di rumah dan langsung menyegel kantor tersebut.

Setelahnya, Anies juga melakukan sidak ke PT Equity Life yang juga berada di Sahid Sudirman Centre. Anies terlihat geram ketika mengetahui ada salah seorang karyawan yang tengah hamil berada di kantor.

"Setiap hari kita nguburin orang, Pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak, enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk," tegas Anies.

"Ibu hamil kalau kena covid mau melahirkan paling susah. Pagi ini saya terima satu ibu hamil meninggal. Kenapa? Melahirkan, covid," ujarnya lagi.

Baca juga: [Equity Life Response Usai Disidak Anies: Kami Sektor Esensial](#)

Pihak PT Equity Life Indonesia buka suara usai disidak Anies. Dalam keterangan yang diunggah ke akun Instagram resmi Equity Life, perseroan menyatakan pihaknya mengikuti aturan PPKM Darurat yang mengizinkan karyawan sektor esensial bekerja dari kantor WFO dengan kapasitas maksimal 50 persen.

Berdasarkan sektornya, Equity Life tergolong dalam perusahaan keuangan non bank yang diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mengutip Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Penerapan PPKM Darurat Coronavirus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali, disebutkan sektor esensial boleh memberlakukan WFO 50 persen.

"Untuk itu, kami tetap membuka kantor pemasaran dan layanan di seluruh Indonesia secara terbatas di masa PPKM ini," kata Corporate Communication Equity Life Yulianti.

Baca juga: [Anies Semprot HRD Egois Langgar PPKM, Netizen Bereaksi](#)

Sementara itu, kepolisian pada hari yang sama juga memeriksa manajer Ray White usai terjaring sidak yang dilakukan oleh Anies dan jajaran di perkantoran.

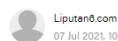
"Sedang diperiksa di Polda. Yang jelas ada yang kami mintal keterangan beberapa saksi sesuai dengan kapasitasnya, yang kami dapatkan pada di sana. Manajemnya lah itu, apa HRD-nya," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade saat dikonfirmasi.

Dia menjelaskan, penyidik masih melakukan pendalaman terkait terpenuhi atau tidaknya unsur dugaan pidana dalam perkara tersebut.

Penyidik akan memanggil saksi ahli untuk meyakinkan apakah perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai sektor esensial dan kritikal atau tidak.

Judul	Satpol PP DKI: PT Equity Life Indonesia Langgar Prokes Saat PPKM Darurat
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/news/read/4600700/satpol-pp-dki-pt-equity-life-indonesia-langgar-prokes-saat-ppkm-darurat
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Satpol PP DKI: PT Equity Life Indonesia Langgar Prokes Saat PPKM Darurat



Kepala Satpol PP DKI Jakarta Arifin. (Foto: Liputan6/ Fachrur Rozie)

Liputan6.com, Jakarta - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta, Arifin mengatakan pelanggaran yang dilakukan PT Equity Life Indonesia yaitu pelanggaran protokol kesehatan. Atas dasar itu, Pemprov DKI Jakarta menjatuhkan sanksi dengan menutup kantor hingga 20 Juli.

"Jadi pelanggaran prokesnya," ucap Arifin saat dikonfirmasi, Rabu (7/7/2021).

BACA JUGA:

Gema Salawat Warga Probolinggo Hadapi Lonjakan Covid-19

Arifin menuturkan, saat sidang ke perusahaan yang bergerak di bidang asuransi tersebut, terpantau tidak menerapkan jaga jarak fisik antarkaryawan. Selain itu, perusahaan Equity Life dianggap telah melewati batas maksimal karyawan yang bekerja di kantor.

Kendati asuransi merupakan sektor esensial, dalam Instruksi Mendagri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat, sektor esensial boleh beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen.

"Iya, kita melihatnya seperti itu, kemudian prokesnya juga, jaga jaraknya enggak dilakukan," pungkasnya.

Secara terpisah, Corporate Communication PT Equity Life Indonesia Yuliarti, menegaskan perusahaan tempat dia bekerja masuk dalam kategori sektor esensial. Penegasan ini dia sampaikan, setelah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan melakukan sidang kepatuhan perkantoran selama kebijakan PPKM Darurat.

"PT Equity Life Indonesia beserta kantor-kantor pemasarannya merupakan perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam sektor usaha esensial berdasarkan ketentuan Instruksi Mendagri nomor 15 tahun 2021 perihal pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19," ucap Yuliarti dalam keterangan tertulisnya yang dikutip pada Rabu (7/7).

Saat dihubungi, Yuliarti menegaskan selama masih beroperasi di masa PPKM Darurat, Equity Life Indonesia menerapkan kebijakan 50 persen karyawan *work from home* (WFH). Merujuk Instruksi Mendagri yang dimaksud, Yuliarti meyakini kebijakan perusahaan tidak melanggar regulasi dengan mempekerjakan karyawan maksimal 50 persen dari kapasitas.

2 dari 3 halaman

Sistem Gedung Batasi Karyawan

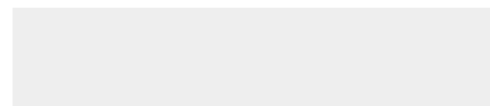
Ia menambahkan, ketaatan perusahaan dapat dibuktikan dengan sistem yang dimiliki gedung. Mengingat kebijakan PPKM Darurat yaitu membatasi karyawan yang bekerja dari kantor, sistem dari gedung akan secara otomatis menolak izin akses masuk, jika kapasitas sudah melebihi standar.

"Gedung kita kan 59 lantai, kalau pun kita over kuota nggak bisa, otomatis di-reject by system. Kita pakai tapping ke-detect dan pasti akan disurati langsung oleh *building management*-nya," jelasnya.

Judul	Kemarin, Anies marah saat sidak hingga ancam cabut izin perusahaan
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2252954/kemarin-anies-marah-saat-sidak-hingga-ancam-cabut-izin-perusahaan
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Kemarin, Anies marah saat sidak hingga ancam cabut izin perusahaan

© Rabu, 7 Juli 2021 09:26 WIB



Tangkapan layar - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat melakukan inspeksi mendadak pelaksanaan PPKM Darurat di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat, Selasa (6/7/2021). ANTARA/Instagram/@aniesbaswedan/pt

Jakarta (ANTARA) - Berbagai peristiwa penting dan menarik di DKI Jakarta disiarkan oleh tim redaksi Metropolitan Kantor Berita ANTARA pada Selasa (6/7) dan masih layak dibaca untuk mengisi hari Rabu ini.

Informasi-informasi yang menarik untuk diulas kembali tersebut antara lain mengenai jejeraman Gubernur Anies Baswedan saat melakukan sidak PPKM Darurat, penjaminan keamanan bagi pelapor pelanggar PPKM Darurat hingga ancaman pencabutan izin bagi perusahaan pelanggar PPKM Darurat.

Adapun rangkuman berbagai informasi di Jakarta yang disiarkan ANTARA pada Selasa (6/7) adalah:

1. Anies geram pada perusahaan non esensial saat sidak PPKM Darurat

Jakarta (ANTARA) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengungkapkan kegeramannya pada dua perusahaan non esensial dan non kritikal saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) terkait aturan 100 persen kerja dari rumah (Work From Home/WFH) selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Selasa.

Dua perusahaan itu adalah PT Ray White dan PT Equity Life. Keduanya masih mewajibkan karyawannya ke kantor. Sidak yang dilakukan Anies di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat, tersebut diunggah dalam "Instastory" Anies di akun Instagram, @aniesbaswedan.

[Selengkapnya di sini.](#)

2. Anies proses hukum dua perusahaan non esensial saat melakukan sidak

Jakarta (ANTARA) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memproses hukum pimpinan dua perusahaan non esensial dan kritikal yakni PT Ray White dan PT Equity Life saat melaksanakan sidak penerapan PPKM darurat pada Selasa ini.

Hal tersebut, kata Anies, dikarenakan kedua perusahaan melanggar Undang-Undang Wabah Penyakit Menular (UU No. 4 tahun 1984).

[Selengkapnya di sini.](#)

3. Anies jamin identitas pelapor perusahaan langgar PPKM Darurat aman

Jakarta (ANTARA) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memberi jaminan untuk melindungi identitas pelapor perusahaan-perusahaan pelanggar Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

Pelanggaran ketentuan PPKM Darurat itu sendiri, bisa dilakukan melalui aplikasi milik Pemprov DKI, Jakarta Kini (JAKI).

[Selengkapnya di sini.](#)

4. Pemprov DKI sediakan peti jenazah COVID-19 gratis di TPU Petamburan

Jakarta (ANTARA) - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta menyediakan fasilitas peti jenazah gratis untuk warga yang meninggal akibat terkonfirmasi COVID-19.

Kepala Suku Dinas (Kasudin) Pertamanan dan Hutan Kota Administrasi Jakarta Pusat Mila Ananda mengatakan peti jenazah tersebut disimpan di TPU Petamburan, Jakarta Pusat.

[Selengkapnya di sini.](#)

5. Bubarkan massa di Plaza Kenari, polisi kerahkan "watercannon"

Jakarta (ANTARA) - Petugas Polres Metro Jakarta Pusat mengerahkan kendaraan taktis "watercannon" untuk membubarkan kerumunan massa di depan Plaza Kenari Mas, Jalan Kramat Raya, Senen, sebagai langkah tegas menegakkan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di Pulau Jawa dan Bali pada 3-20 Juli 2021

Aksi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiga pilar berasal dari TNI, Polri, dan Satpol PP Jakarta Pusat.

[Selengkapnya di sini.](#)

6. DKI cabut izin usaha jika perusahaan pecat pelapor pelanggaran PPKM

Jakarta (ANTARA) - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menyatakan akan mencabut izin usaha perusahaan jika manajemen memecat karyawan yang melaporkan terjadi pelanggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

"Nanti kami beri sanksi perusahaannya. Tinggal milih saja perusahaan mau pecat karyawannya atau malah kita cabut izin usahanya," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria di Balai Kota Jakarta, Selasa malam.

[Selengkapnya di sini.](#)

Judul	Jadi Target Sidak Anies, Equity Life Bantah Langgar PPKM Darurat karena Masuk Sektor Esensial
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/07/11181881/jadi-target-sidak-anies-equity-life-bantah-langgar-ppkm-darurat-karena
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

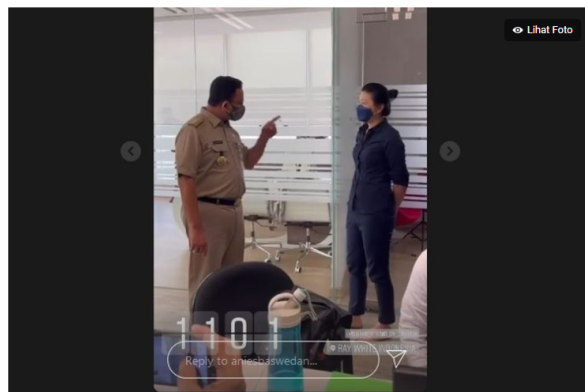
[Home](#) / [News](#) / [Megapolitan](#)

Jadi Target Sidak Anies, Equity Life Bantah Langgar PPKM Darurat karena Masuk Sektor Esensial

Kompas.com - 07/07/2021, 11:18 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)

Komentar 49



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan geram dengan perusahaan Ray White Indonesia yang berkantor di Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat lantaran memaksa karyawan masuk kantor di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat, Selasa (6/7/2021). (Tangkapan Layar Instagram @aniesbaswedan)

Penulis: **Nirmala Maulana Achmad** | Editor: **Egidius Patnistik**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Equity Life Indonesia bantah telah melanggar aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Perusahaan yang berkantor pusat di Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, itu menyatakan, PT Equity Life termasuk sektor **esensial** karena bergerak di bidang asuransi.

"PT Equity Life Indonesia beserta kantor-kantor pemasarannya merupakan perusahaan asuransi jiwa termasuk dalam sektor usaha esensial berdasarkan ketentuan Instruksi Mendagri No. 15 Tahun 2021," kata Corporate Communication Equity Life, Yuliarti, Rabu (7/7/2021).

"Untuk itu, kami tetap membuka kantor pemasaran dan layanan di seluruh Indonesia secara terbatas," lanjutnya.

Yuliarti menambahkan, Equity Life juga menerapkan kerja di kantor atau work from office (WFO) dengan pembatasan 50 persen dari kapasitas.

Baca juga: [Kala Anies Marahi Kantor-kantor yang Langgar PPKM Darurat](#)

"Kami memastikan dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasional selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan termasuk pemberlakuan maksimum karyawan work from office (WFO) sebesar 50 persen," kata Yuliarti.

Salah satu **kantor PT Equity Life** Indonesia didatangi Gubernur **Anies** Baswedan saat inspeksi mendadak (sidak) PPKM Darurat, Selasa kemarin. Anies menyatakan ada pelanggaran yang dilakukan.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.

[Daftarkan email](#)

"Kenapa aturan dilanggar? Mereka (karyawan) ikut aturan perusahaan kan, perusahaan menyuruh masuk?" kata Anies kepada pimpinan perusahaan Equity Life Indonesia.

Baca juga: [Langgar Aturan PPKM Darurat, Bos Dua Perusahaan di Jakarta Jadi Tersangka](#)

Anies menyangkan adanya ibu **hamil** masih bekerja di kantor perusahaan asuransi Equity Life Indonesia. Padahal, ibu hamil termasuk kelompok rentan jika terpapar Covid-19. Anies menyebutkan, HRD Equity Life Indonesia tidak memiliki kepekaan terhadap keselamatan kerja karyawannya.

"Harusnya Ibu (HRD) lebih sensitif melindungi perempuan, melindungi ibu hamil, tidak seharusnya mereka berangkat kerja seperti ini. Kalau terpapar, komplikasinya tinggi," ucap Anies.

Advertisement

TERPOPULER

1	Nia Ramadhani dan Suaminya, Ardi Bakrie, Ditangkap Terkait Penyalahgunaan Narkoba Dibaca 160.009 kali
2	Langgar Aturan PPKM Darurat, Bos Dua Perusahaan di Jakarta Jadi Tersangka Dibaca 57.397 kali
3	Hentikan Pengendara, Anies: Telepon Bos Kamu, Bilang Disuruh di Rumah Saja Dibaca 45.269 kali
4	Kisah Pili Satria, Kehilangan Istri dan Putri yang Baru Berusia 3 Hari karena Covid-19 Dibaca 19.954 kali
5	Pasien Aktif Covid-19 di Jakarta Tembus 100.062, Skenario Darurat Mulai Berjalan Dibaca 15.671 kali

Judul	Anies Sidak Perkantoran yang Nekat Buka, Geram Pergoki Wanita Hamil Dipaksa Ngantor
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/07/07/anies-sidak-perkantoran-yang-nekat-buka-geram-pergoki-wanita-hamil-dipaksa-ngantor
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Virus Corona

Anies Sidak Perkantoran yang Nekat Buka, Geram Pergoki Wanita Hamil Dipaksa Ngantor

Rabu, 7 Juli 2021 09:18 WIB



Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, saat melakukan sidak di sejumlah perkantoran di Jakarta, Selasa (6/7/2021). Anies mengempis sejumlah perkantoran yang melanggar aturan PPKM Darurat.

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dibuat geram saat melakukan sidak di sejumlah perkantoran di gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta, Selasa (6/7/2021).

Anies mendapati salah satu perusahaan yang memaksa karyawannya yang tengah hamil untuk masuk kerja. "Ada ibu hamil tetap bekerja, saya sampai tegur tadi manager human resources-nya," ucapnya, Selasa (6/7/2021).

Orang nomor satu di DKI ini makin geram setelah mengetahui bahwa manajer HRD di perusahaan itu merupakan seorang wanita. Menurutny, manajer HRD itu seharusnya bisa melindungi seluruh karyawannya, khususnya ibu hamil.



"Saya katakan, harusnya seorang ibu lebih sensitif, lindungi perempuan, lindungi ibu hamil, tidak seharusnya mereka berangkat bekerja seperti ini," ujarnya. Keselamatan ibu dan sang bayi yang ada di dalam kandungan itu pun terancam dengan adanya pandemi Covid-19.

Untuk itu, mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan ini menyebut, perusahaan itu tak hanya melanggar aturan, tapi juga tidak punya rasa kemanusiaan.

"Kalau terpapar komplikasinya tinggi dan pelanggaran yang dilakukan bukan sekedar pelanggaran atas peraturan yang dibuat oleh pemerintah," kata dia.

Baca juga: Anies Baswedan Pajang Foto Bos Ray White Indonesia: Ini Orang yang Tidak Tanggung Jawab

"Tapi ini adalah pelanggaran atas tanggung jawab kemanusiaan," tambah Anies. Hal ini pun disesalkan Anies dan ia meminta seluruh perusahaan untuk mematuhi aturan bekerja dari rumah atau work from home (WFH).

Baca juga: Anies Baswedan Geram Temukan Kantor Langgar PPKM Darurat: Bukan Soal Aturan, Ini Soal Nyawa

Dalam aturan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, hanya perusahaan yang bergerak di sektor esensial dan kritikal yang boleh bekerja dari kantor atau work from office (WFO).

"Jadilah pribadi-pribadi yang ikut melindungi saudara-saudara kita, jangan membuat saudara kita terpapar," tuturnya.



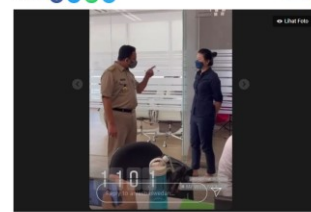
"Mari kita jalani ini dengan keseriusan, insya Allah ini bisa mempercepat masa sulit," sambungnya.

Judul	Kala Anies Marahi Kantor-kantor yang Langgar PPKM Darurat
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/07/08405831/kala-anies-marahi-kantor-kantor-yang-langgar-ppkm-darurat?page=all#page2
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Kala Anies Marahi Kantor-kantor yang Langgar PPKM Darurat

Kompas.com 10:10:00 WIB, 06/07/2021

BAGIKAN



Subono (K), pemilik toko kosmetik yang sedang diperiksa PPKM Darurat oleh petugas di Jalan Sudirman, Jakarta, Sabtu (6/7/2021). (Penghap: Layan Kompas.com/Aniswara)

Penulis: Singh Wiyono | Editor: Egidius Patiwik

JAKARTA, KOMPAS.com - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan membuat efek viral dalam pendirian pelanggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat 3-20 Juli 2021. Dia tiba-tiba mendatangi dua kantor di Sudirman Center dan mengecek secara langsung manajer dan pemilik usaha yang melanggar ketentuan PPKM Darurat.

Dalam PPKM Darurat berlaku aturan bekerja dari kantor atau work from office (WFO) maksimal 50 persen untuk usaha di sektor esensial. Untuk usaha di sektor kritikal, pemerintah memperbolehkan WFO 100 persen berikut dengan jam operasionalnya.

Namun usaha yang tidak masuk sektor esensial dan sektor kritikal, karyawannya diwajibkan kerja dari rumah atau work from home (WFH).

Baca juga: Kritik Anies Garam Menemukan Pekerja Non-esensial Tetap Bersektor di Masa PPKM Darurat

Usaha yang diklasifikasikan bergerak di sektor esensial yaitu keuangan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi, perhotelan, dan industri ekspor.

Sektor kritikal yaitu energi, kesehatan, keamanan, logistik, transportasi, industri makanan dan minuman, peternakan, sumber daya vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi, utilitas dasar, dan industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat.

Minta segera ditutup dan proses hukum

Dalam inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukan Selasa (6/7/2021) kemarin, Anies terlihat emosional dengan menunjuk-nunjuk seorang pekerja bagian HRD di kantor Ray White Indonesia.

Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kami.
[Daftarkan email](#)

Anies meminta agar kantor agen properti itu ditutup dan seluruh karyawan yang masuk hari itu segera dipulangkan.

"Sekarang tutup kantornya dan nanti langsung akan diproses, dan katakan pada semua (karyawan) pulang" Tark ahuan," kata Anies.

Anies menyebut Daria, dari manajemen HRD Ray White Indonesia, dan pemilik perusahaan itu tidak bertanggung jawab karena melanggar ketentuan PPKM Darurat.

"Bu Daria dan perusahaan itu tidak bertanggung jawab, ini bukan soal untung rugi ini soal nyawa, dan orang-orang seperti itu ini yang ngalah," ucap Anies.

Baca juga: Fakta soal Pelanggaran Aturan PPKM Darurat yang Dituntut Anies, Bukan Sektor Esensial tapi Tetap WFO



Sidak itu juga Anies meminta jajarannya dan pihak kepolisian memproses hukum pelanggaran aturan PPKM Darurat oleh perusahaan itu.

Dalam sidak hari itu Anies juga menyayangkan adanya ibu hamil masih bekerja di kantor perusahaan asuransi Equity Life Indonesia. Padahal ibu hamil termasuk kelompok rentan jika terpapar Covid-19.

Anies menyebutkan HRD Equity Life Indonesia tidak memiliki kepekaan terhadap keselamatan kerja karyawannya.

"Harusnya ibu (HRD) lebih sensitif melindungi perempuan, melindungi ibu hamil. Tidak seharusnya mereka berangkat kerja seperti ini, kalau terpapar komplikasinya tinggi" ucap Anies.

Dia juga menyatakan, memaksa ibu hamil bekerja di masa PPKM Darurat bukan hanya melanggar aturan tetapi melanggar norma kemanusiaan.

"Ini adalah pelanggaran atas tanggungjawab kemanusiaan," kata Anies.



Ingatkan pemilik usaha untuk bertanggung jawab

Selain sidak Anies mengunggah sebuah video pertengahan kerja bagi pemilik usaha, khususnya yang bergerak di sektor non-esensial dan non-kritikal. Dia mengingatkan agar pemilik usaha tidak hanya memikirkan keuntungan semata, tetapi juga memikirkan keselamatan karyawan mereka.

"Jangan pemertanya berfikir di rumah sendiri di rumah, sebuah langkah yang benar, tapi pekerjaannya disuruh berangkat kerja, pekerja disuruh setiap hari mengemudi masuk itu adalah pemilik perusahaan yang tidak bertanggung jawab" ucap Anies.

TERPOPULER

1. Nid Romadhoni dan Suqarna Aidi Bakti, Orang-orang Tertarik Rempah-rempahan Karbita
Ditulis: 04/07/2021
2. Hentikan Pengendara, Anies Tegaskan Bos Kahu, Siang Dikawal di Rumah Saja
Ditulis: 07/07/2021
3. Video Viral Anggota Pasukan Pengawal Presiden Jabbar Kapotes
Ditulis: 04/07/2021
4. Pasien Asf Covid-19 di Jakarta Tertutup 100 SGL, Berisiko Darurat Masa Berjal
Ditulis: 05/07/2021
5. Kuah Ptu Sutra, Kahlangan tem dan Putri yang Baru Berusia 3 Hari karena Covid
Ditulis: 07/07/2021

sonomaid

- Ingin 4 aktivitas Senu akan Rumpu Salama PPKM, Dugan Arii Dugan.
- On Teraata In Alaan Wanta Berati Beremgah di Beratan Posingannya
- Kurung kanal kanal sonomaid
- Intisual Penghid Tipe Baku, Kiala

NOW TRENDING

- Sid Dugan 97.000 PHS First Tema Day, In Hasi Invenigun SPK

Judul	Top 3 Metro: Anies Sidak Kantor Langgar PPKM Darurat, Bekasi Perluas Penyekatan
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://metro.tempo.co/read/1480600/top-3-metro-anies-sidak-kantor-langgar-ppkm-darurat-bekasi-perluas-penyekatan/full&view=ok
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Top 3 Metro: Anies Sidak Kantor Langgar PPKM Darurat, Bekasi Perluas Penyekatan

Reporter: [Tempo.co](#)
Editor: [Clara Maria Tjandra Dewi H.](#)
Rabu, 7 Juli 2021 08:02 WIB



Anies

TEMPO.CO, Jakarta - Berita terpopuler metropolitan pada Rabu pagi ini dimulai dari Gubernur Anies Baswedan sidak ke perkantoran yang langgar **PPKM Darurat**. Dalam sidak itu Anies marah-marah karena karyawan PT Ray White Indonesia tetap ngantor padahal agen properti bukan sektor esensial. Sedangkan PT Equity Life Indonesia, yang juga digerebek Anies, menyatakan asuransi masuk sektor esensial saat pandemi.

Berita lain yang banyak dibaca adalah bentrokan antara ojek online dan debt collector di Sawah Besar yang viral. Dalam bentrokan Selasa petang itu terjadi aksi lempar helm.

Rencana Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi memperluas penyekatan PPKM Darurat menjadi 18 titik juga menarik perhatian pembaca. Pada saat ini, titik pembatasan mobilitas di Bekasi baru 2 titik.

Berikut ringkasan tiga berita terpopuler metropolitan pada Rabu pagi, 7 Juli 2021:

ADVERTISEMENT

1. Anies Sidak Kantor Langgar PPKM Darurat, PT Equity Life: Kami Asuransi, Esensial

PT Equity Life Indonesia mengklarifikasi soal alasan tetap membuka kantor di Gedung Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat saat PPKM Darurat berlaku.

Perusahaan itu tetap buka di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat lantaran bergerak di sektor asuransi jiwa.

"PT Equity Life Indonesia beserta kantor-kantor pemasarannya merupakan perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam sektor usaha esensial," demikian bunyi unggahan akun Instagram @equitylifeindonesia, Selasa, 6 Juli 2021.

Hari ini Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan melakukan sidak ke dua perusahaan yang melanggar PPKM Darurat, yaitu kantor Ray White Indonesia dan PT Equity Life Indonesia.

Dua perusahaan ini berkantor di Gedung Sahid Sudirman Centre. [Anies](#) lantas menyegel kantor Ray White yang satu lantai dengan PT Equity.



Anies

PT Equity merujuk pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali serta Keputusan Gubernur DKI Nomor 875 Tahun 2021 tentang PPKM Darurat Covid-19.

Dalam aturan itu termaktub kegiatan esensial terdiri dari keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina Covid-19, dan industri orientasi ekspor.

Pemerintah hanya mengizinkan usaha di sektor esensial dan kritikal yang memberlakukan bekerja dari kantor atau work from office (WFO). Sementara karyawan yang bekerja di sektor non-esensial dan non-kritikal harus bekerja dari rumah alias work from home (WFH) 100 persen.

PT Equity berjanji, perusahaannya menjalankan aktivitas bisnis dengan tetap mematuhi ketentuan pemerintah. Termasuk PPKM Darurat. "Dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan termasuk pemberlakuan maksimum karyawan WFO sebesar 50 persen."

Selanjutnya bentrokan ojol vs debt collector

Judul	Pantau Stasiun, Anies Sebut Banyak Perusahaan Non Esensial Langgar PPKM Darurat
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/jakarta/pantau-stasiun-anies-sebut-banyak-perusahaan-non-esensial-langgar-ppkm-darurat.html
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Pantau Stasiun, Anies Sebut Banyak Perusahaan Non Esensial Langgar PPKM Darurat

Rabu, 7 Juli 2021 11:23
Reporter : Yunita Amalia



Anies Inspeksi Penegakan Aturan WFH di Kantor. ©2021 Sosial media

Merdeka.com - Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** kembali meninjau pelaksanaan kebijakan PPKM Darurat. Pada Rabu (7/7), dia bersama Pangdam Jaya dan Kapolda Metro Jaya meninjau keramaian di Stasiun Cikini, Gondangdia, Jakarta Pusat.

Dalam peninjauan serta gambaran awal sementara, disimpulkan masih banyak perusahaan tidak patuh terhadap kebijakan PPKM Darurat. Khususnya perusahaan di sektor non esensial.

"Pak Pangdam, Kapolda, kita sama-sama review dan menemukan bahwa masih banyak perusahaan-perusahaan yang mengharuskan pekerjaannya yang masuk, padahal perusahaan tersebut tak bergerak di bidang kritikal dan esensial," kata Anies, Rabu (7/7).

Hal itu pula yang menyebabkan kondisi transportasi dan mobilitas di Jakarta masih terpantau cukup ramai meski sudah diberlakukan PPKM Darurat sejak 3 Juli 2021.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu berujar, sejatinya pekerja tidak memiliki banyak pilihan jika perusahaan memberi aturan mengharuskan karyawannya bekerja dari kantor.

"Pekerja pasti mengikuti aturan perusahaan. Maka dari itu kepada para petinggi perusahaan harus ambil sikap bertanggung jawab untuk melindungi pekerjaannya dan melindungi warga Jakarta," pungkasnya.

Diketahui Gubernur DKI Jakarta **Anies Baswedan** melakukan sidak ke sejumlah kantor. Dalam sidak tersebut Anies mengungkapkan kekecewaannya masih ada saja sektor non esensial bekerja di kantor.

Kegiatan sidak dipublikasi melalui Instagram story @aniesbaswedan.

Kantor pertama, Anies mendatangi kantor Ray White Indonesia. Setibanya di kantor pemasaran properti itu, Anies menegur orang yang dianggap bertanggung jawab terhadap manajemen kantor.

"Ini bukan soal untung rugi. Ini soal nyawa, yah. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti ibu ini yang egois. Ini pekerja pekerja ikut aja," tegur Anies yang dikutip pada Selasa (6/7).

Tidak ada bantahan dari perempuan yang diduga pihak bertanggung jawab terhadap perkantoran Ray White Indonesia tersebut.

"Sekarang tutup kantor yah dan katakan pada semua, pulang. Taati aturan. Mengerti?"

Usai menegur, Anies didampingi Satpol PP memproses kantor tersebut dengan memberikan sanksi administrasi dan penempelan informasi bahwa kantor tersebut ditutup sementara waktu.

Kantor berikutnya yaitu PT Equity Life Indonesia. Sama seperti sidak kantor pertama, Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan itu menegur keras pihak yang masih memaksakan pekerja datang ke kantor.

"Kenapa dilanggar? Setiap hari kita nguburin orang pak. Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung pak enggak ada yang untung. Apalagi ada ibu hamil masuk," kritik Anies. **[tik]**

Judul	Pemprov DKI tutup sementara kantor Ray White selama PPKM Darurat
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://regional.kontan.co.id/news/pemprov-dki-tutup-sementara-kantor-ray-white-selama-ppkm-darurat
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Pemprov DKI tutup sementara kantor Ray White selama PPKM Darurat

Rabu, 07 Juli 2021 | 15:08 WIB Sumber: Kompas.com

Ray White®

Desk: Ray White

ILUSTRASI: agen penjualan rumah atau properti Ray White



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menutup sementara kantor Ray White Indonesia di Gedung Sahid Sudirman Centre, Tanah Abang, Jakarta Pusat, sampai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat berakhir.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Transmigrasi dan Energi (Disnakertrans) DKI Jakarta Andri Yansyah mengatakan, kantor itu ditutup karena bukan merupakan sektor esensial ataupun kritikal.



"Iya (ditutup karena) bukan masuk sektor esensial, makanya kita tutup selama pemberlakuan PPKM Darurat," kata Andri saat dihubungi melalui pesan singkat, Rabu (7/7/2021).

Baca Juga: Kena sidak Anies Baswedan, Equity Life bantah langgar aturan PPKM Darurat

Saat Sidak Ray White Indonesia adalah perusahaan di sektor properti yang terbukti melanggar aturan PPKM karena tetap menugaskan karyawannya untuk berkantor di masa PPKM darurat.

Kantor Ray White didatangi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada Selasa (6/7/2021), dan langsung ditutup karena terbukti melanggar aturan PPKM darurat.

Saat itu, Anies marah karena para pegawai ternyata masih bekerja di kantor. Berbeda dari Ray White Indonesia, kantor yang disidak Anies lainnya, yaitu Equity Life Indonesia, hanya diberikan sanksi penutupan tiga hari karena masih termasuk sektor esensial.

Equity Life Indonesia disanksi penutupan selama tiga hari karena terbukti melanggar ketentuan protokol kesehatan melebihi kapasitas 50 persen dan mempekerjakan wanita hamil di kantor di masa PPKM darurat. "Iya (melanggar protokol kesehatan), termasuk mempekerjakan wanita hamil itu pelanggaran," kata dia.

Andri menegaskan, Pemprov DKI Jakarta akan terus melakukan pengawasan baik untuk bidang usaha non-esensial maupun esensial. Semua akan diawasi terkait dengan protokol kesehatan dan akan diberikan sanksi berjenjang, mulai dari penutupan sementara hingga rekomendasi pencabutan izin.

"Kalau masih melanggar dua kali, kita kasih denda administratif paling banyak Rp 50 juta. Kalau masih melanggar tiga kali, kami rekomendasikan ke DPMPTSP untuk dicabut izin operasionalnya," kata Andri.

[Selanjutnya »](#)

Judul	6 Fakta Terkait Kegeraman Anies Saat Sidak Perusahaan di Masa PPKM Darurat
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/news/read/4600996/6-fakta-terkait-kegeraman-anies-saat-sidak-perusahaan-di-masa-ppkm-darurat
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Tegaskan Seluruh Perusahaan Harus Bertanggung Jawab pada Karyawannya



Ames, bahwa memaksa pemilik perusahaan non-essential dan terdapat membiarkan esensi bertanggung jawab kepada karyawannya saat pelaksanaan PSKM (Survei).

Salah satu tantangan utama yang akan dihadapi perusahaan terdapat harus memastikan pekerjaannya di rumah atau work from home (WFH) 100 persen.

"Memilih pemilihnya (perusahaan) harus bertanggung jawab, jangan pemilihnya berfokus di rumah, tidak di rumah, sebuah langkah yang benar saat sekarang ini harus bertanggung jawab," kata Ames.

Mari terdapat berdasarkan hasil di bidang Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat. Ames mengatakan sejumlah perusahaan non-essential sudah memiliki karyawannya untuk bekerja di kantor.

Salah satu tantangan yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memiliki untuk memastikan karyawannya simbol risiko, tapi terdapat karyawannya untuk tidak semua karyawannya harus bekerja di kantor.

Salah satu Ames memastikan perusahaan terdapat juga akan diberikan informasi bahwa telah melakukan aturan pengamanan untuk.

"Tapi kemudian akan memastikan secara nyata, karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan," kata Ames.

8 dari 8 halaman

PT Equity Life Angkat Bicara



Ames, bahwa memaksa pemilik perusahaan non-essential dan terdapat membiarkan esensi bertanggung jawab kepada karyawannya saat pelaksanaan PSKM (Survei).

Salah satu tantangan utama yang akan dihadapi perusahaan terdapat harus memastikan pekerjaannya di rumah atau work from home (WFH) 100 persen.

"Memilih pemilihnya (perusahaan) harus bertanggung jawab, jangan pemilihnya berfokus di rumah, tidak di rumah, sebuah langkah yang benar saat sekarang ini harus bertanggung jawab," kata Ames.

Mari terdapat berdasarkan hasil di bidang Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat. Ames mengatakan sejumlah perusahaan non-essential sudah memiliki karyawannya untuk bekerja di kantor.

Salah satu tantangan yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memiliki untuk memastikan karyawannya simbol risiko, tapi terdapat karyawannya untuk tidak semua karyawannya harus bekerja di kantor.

Salah satu Ames memastikan perusahaan terdapat juga akan diberikan informasi bahwa telah melakukan aturan pengamanan untuk.

"Tapi kemudian akan memastikan secara nyata, karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan," kata Ames.

7 dari 8 halaman

Instruksi Hipmi



Ames, bahwa memaksa pemilik perusahaan non-essential dan terdapat membiarkan esensi bertanggung jawab kepada karyawannya saat pelaksanaan PSKM (Survei).

Salah satu tantangan utama yang akan dihadapi perusahaan terdapat harus memastikan pekerjaannya di rumah atau work from home (WFH) 100 persen.

"Memilih pemilihnya (perusahaan) harus bertanggung jawab, jangan pemilihnya berfokus di rumah, tidak di rumah, sebuah langkah yang benar saat sekarang ini harus bertanggung jawab," kata Ames.

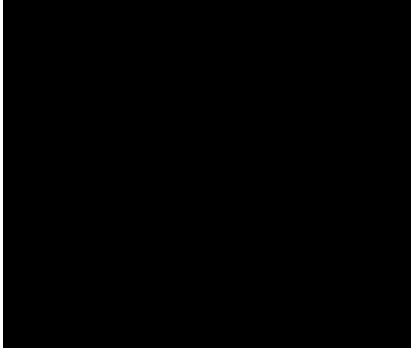
Mari terdapat berdasarkan hasil di bidang Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat. Ames mengatakan sejumlah perusahaan non-essential sudah memiliki karyawannya untuk bekerja di kantor.

Salah satu tantangan yang tidak bertanggung jawab, orang-orang yang memiliki untuk memastikan karyawannya simbol risiko, tapi terdapat karyawannya untuk tidak semua karyawannya harus bekerja di kantor.

Salah satu Ames memastikan perusahaan terdapat juga akan diberikan informasi bahwa telah melakukan aturan pengamanan untuk.

"Tapi kemudian akan memastikan secara nyata, karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan," kata Ames.

6 dari 8 halaman



Judul	Anies Sidak Kantor Equity Life, Ini Aturan PPKM Darurat bagi Perusahaan Asuransi
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210707/215/1414760/anies-sidak-kantor-equity-life-ini-aturan-ppkm-darurat-bagi-perusahaan-asuransi
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

Anies Sidak Kantor Equity Life, Ini Aturan PPKM Darurat bagi Perusahaan Asuransi

Pada Selasa (6/7/2021), Anies melakukan sidak ke Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat dan mendapati dua perusahaan yang beroperasi di sana. Keduanya yakni perusahaan agri properti PT Ray White Indonesia dan perusahaan asuransi PT Equity Life Indonesia.

Wah! Pengawasan - Bisnis.com
di 2021-07-07 10:46:40



Korbania CNN, Jakarta: Anies Baswedan melakukan sidak ke PT Ray White Indonesia di Jakarta karena melanggar ketentuan PPKM Darurat. (6/7/2021). KB: @aniesnary-jakarta (@aniesbaswedan)

Bisnis.com, JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan melakukan sidak ke perkantoran yang beroperasi secara langsung, salah satunya PT Equity Life Indonesia. Sedangkan ketentuan operasional perusahaan asuransi di masa Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat?

Pada Selasa (6/7/2021), Anies melakukan sidak ke Sahid Sudirman Centre, Jakarta Pusat dan mendapati dua perusahaan yang beroperasi di sana. Keduanya yakni perusahaan agri properti PT Ray White Indonesia dan perusahaan asuransi PT Equity Life Indonesia.

Da menyatakan bahwa kedua perusahaan langsung diproses hukum karena melanggar ketentuan PPKM Darurat. Menurut Anies, perusahaan sektor non esensial dan non kritis di Jakarta dilarang untuk **beroperasi** secara langsung dan karyawan harus bekerja dari rumah (work from home/VWFH).

Baca Juga : Kantor PT Equity Life-Ray White Indonesia Disegel, Ini Pesan Anies untuk Pekerja

"Saya minta kepada semua mari kita ambil sikap tanggungjawab, ini bukan sekedar soal peraturan, pasal, ini adalah soal melindungi sesama, saudara-saudara kita," ujar Anies selepas melakukan inspeksi di dua perusahaan tersebut, Selasa (6/7/2021).



Corporate Communication Equity Life Yuliani menjelaskan bahwa pihaknya sebagai perusahaan asuransi termasuk ke dalam sektor esensial sehingga dapat beroperasi. Pihaknya pun memastikan dari sisi internal bahwa telah memenuhi ketentuan manajemen pengelola gedung dan peraturan pemerintah.

Menurut Yuliani, terdapat sistem perhitungan jumlah karyawan di setiap lantai dan manajemen pengelola gedung. Dengan demikian, jika jumlah karyawan yang hadir di setiap lantai melebihi kapasitas maka sistem secara otomatis akan memberikan peringatan dan perusahaan terkait akan menyesuaikan jumlah dan manajemen gedung.

"Di lantai 43 jadi ada Ray White sama Equity Life. Kami memang operasional, ada bagian customer service, ada bagian klaim, kalau sesuai dengan ketentuan kami mematuhi dan itu ada dasarnya, kami beroperasi dengan kapasitas karyawan 20-25 persen," ujar Yuliani kepada Rencat, Selasa (6/7/2021).



Baca Juga : Penjelasan Equity Life Usai Dipidanakan Anies Karena Langgar PPKM Darurat

Da menilai bahwa dalam kondisi saat ini penting bagi perusahaan asuransi untuk menjaga operasional agar tetap bisa melayani keperluan para nasabah. Equity Life pun menyatakan tetap beroperasi sesuai ketentuan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di kantornya.

"Kalau disegel kami enggak bisa beroperasi, kasihan asuransi. Sekarang orang lagi butuh asuransi dan lain sebagainya," ujarnya.

Lantas, bagaimana ketentuan operasional bagi perusahaan asuransi? Okurita Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa perusahaan asuransi dan lembaga jasa keuangan lainnya dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal 50 persen dari kapasitas kantor.

Deputi Komisioner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo menjelaskan bahwa pihaknya mendukung upaya pemerintah yang menegakkan kebijakan PPKM Darurat di Jawa-Bali pada 3-20 Juli 2021. Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan dengan menyesuaikan jam kerja dan moda transportasi sesuai ketentuan.

Baca Juga : Langgar PPKM Darurat, Anies Pidanakan PT Equity Life dan Ray White Indonesia

OJK meminta pelaku sektor jasa keuangan di perbankan, industri keuangan non bank (IKNB), dan pasar modal untuk mengikuti penutupan PPKM darurat. Sektor-sektor itu termasuk asuransi sebagai bagian dari IKNB, mengingat ke dalam kategori financial.

"Seluruh lembaga jasa keuangan akan tetap beroperasi secara terbatas dengan wajib menerapkan protokol kesehatan antara lain menjaga jarak fisik, menggunakan masker dan menggunakan lapisan pelatir pemisahan teknologi (physical distancing), serta melakukan pola hidup bersih dan sehat," ujar Anto.

Pengaturan operasional kantor dan pelaksanaan WFH diserahkan kepada masing-masing lembaga jasa keuangan, self regulatory organization di pasar modal, dan lembaga penunjang profesi di industri jasa keuangan.

Selain itu, OJK pun mengimbau penyedia uang tunai di Angkutan Tunai Mandiri (ATM) dipertahankan dengan menjaga kebersihan melalui disinfeksi secara berkala.

"OJK senantiasa berkoordinasi dengan pemerintah pusat, pemerintah Daerah dan Kapolda di Jawa-Bali untuk memastikan layanan operasional lembaga jasa keuangan tetap berjalan dengan baik," ujar Anto.

Judul	PPP Usul Pemerintah Viralkan Perusahaan yang Langgar PPKM Darurat
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://news.detik.com/berita/d-5635369/ppp-usul-pemerintah-viralkan-perusahaan-yang-langgar-ppkm-darurat
Tanggal Berita	2021-07-08
Sentimen	Netral

PPP Usul Pemerintah Viralkan Perusahaan yang Langgar PPKM Darurat

Isai Mawardi - detikNews
Kamis, 08 Jul 2021 06:40 WIB

0/0 komentar

SHARE



Jakarta - Sejumlah pimpinan perkantoran masih didapatkan melanggar peraturan PPKM darurat dengan meminta pegawai-pegawainya bekerja di kantor. PPP meminta pemerintah bertindak tegas dengan memviralkan kantor-kantor yang masih bandel.

Mulanya, Wakil PPP Arsul Sani menyoroti sejumlah pelanggaran PPKM darurat. Menurutnya, para pelanggar bukan hanya dari kalangan bawah, tapi juga dari masyarakat menengah ke atas, termasuk pemilik serta eksekutif perusahaan.

"Kelompok ini bahkan secara sengaja melakukan pelanggaran tersebut dengan tetap membuka kantor atau tempat usahanya, meski secara teknologi mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pelayanan dengan kehadiran nonfisik," kata Arsul lewat pesan singkat kepada detikcom, Rabu (7/7/2021).



Arsul menyebut tindakan tegas terhadap perusahaan pelanggar PPKM sangat diperlukan. Salah satunya dengan diviralkan.

Baca juga

Korbanas soal Penyakitkan: Jangan Lewat Jalur Tikus dan Kucing-kucingan

"Terhadap mereka ini DPR berharap agar jajaran pemerintahan melakukan penindakan yang tegas, kemudian diviralkan," terang Arsul.

"Jadi yang viral justru jangan peristiwa di mana anggota Polri atau Satpol PP sedang marah-marah sama pedagang kecil." Terhadap pedagang kecil seperti itu justru perlu lebih soft dan bijak dalam menegakkan aturan," tutur Arsul.

Penindakan rutin ke sejumlah perusahaan, imbuh Arsul, harus dilakukan. Hasil tidak perlu diberlakukan ke masyarakat.

"DPR berharap pemerintah dan Satgas COVID melakukan tidak hanya besaran tapi hari dan mengumumkan hasilnya kepada masyarakat luas," lanjutnya.

PKB: Tindak Tegas Tanpa Toleransi

Wakil Ketua Umum (Waketum) PKB Jazilul Fawaid salut kepada sejumlah kepala daerah yang turun langsung ke lapangan dan tegas terhadap perusahaan pelanggar PPKM Darurat di wilayahnya. Jazilul meminta aparat hukum juga tegas ke perusahaan-perusahaan bandel.

"Inilah kami, fenomena banyaknya warga yang alias tidak mematuhi aturan PPKM, ditambah kemudian penegakan hukum memicu meledaknya angka COVID-19," imbuh Jazilul.



"Kepada aparat penegak hukum, agar tegas logikan aturan tanpa toleransi. Saat ini sudah tidak cukup hanya dengan pendekatan persuasif, namun perlu penegakan hukum," tambahnya.

Banyak Kantor yang Langgar PPKM Darurat

Polda Metro Jaya bersama TNI dan Pemprov DKI Jakarta melakukan operasi yustisi untuk menindak perusahaan-perusahaan non-esensial yang melanggar PPKM darurat. Dari hasil patrol bersama, ditemukan ada 103 perusahaan non-esensial yang melanggar PPKM darurat.

"Ada sekitar 103 perusahaan non-esensial dan kritikal yang dituduh dalam rangka operasi yustisi," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yoni Yunus kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (7/7/2021).

Judul	PT Equity Life yang Dimarahi Anies Masuk Sektor Esensial, Kok Tetap Ditutup?
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Pelanggaran PPKM Darurat PT Equity Life
Halaman/URL	https://news.detik.com/berita/d-5634370/pt-equity-life-yang-dimarahi-anies-masuk-sektor-esensial-kok-tetap-ditutup
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

PT Equity Life yang Dimarahi Anies Masuk Sektor Esensial, Kok Tetap Ditutup?

Tim detikcom - detikNews

Rabu, 07 Jul 2021 13:12 WIB

0/210 komentar

SHARE



Jakarta - PT Equity Life Indonesia kena sidak Gubernur DKI Anies Baswedan di hari ke-4 PPKM Darurat. Kantor Equity Life ditutup meski masuk sektor esensial, kenapa?

Aksi Anies sidak kantor itu diunggah di akun media sosialnya @aniesbaswedan. Selasa (6/7/2021), PT Equity Life Indonesia merupakan salah satu kantor yang disidak Anies siang tadi. Adapun kantor Ray White turut disidak eks Mendikbud itu.

Dalam videonya, Anies terlihat menegur HRD Equity Life yang beroperasi di masa PPKM Darurat. Anies menilai perusahaan non-esensial yang beroperasi tidak bertanggung jawab.

"Mana HRD-nya? Ini bukan soal pelanggaran aturan, nama Ibu siapa? Ibu Diana dan perusahaan Ibu tidak bertanggung jawab," ucap Anies kepada HRD kantor tersebut, seperti dilihat pada Selasa (6/7/2021).

"Ini bukan soal untung-rugi. Ini soal nyawa. Kita ini mau nyelametin nyawa orang dan orang-orang seperti Ibu ini yang egois. Ini pekerja-pekerja ikut aja," lanjut Anies.

Baca juga:

DKI Ancam Cabut Izin Usaha Kantor yang Pecat 'Whistleblower' PPKM Darurat

Anies meminta kegiatan operasional kantor langsung ditutup. Anies juga menunjukkan kegeramannya saat mengetahui Ibu hamil yang masuk kantor.

"Setiap hari kita nguburin orang. Pak, Bapak ambil tanggung jawab. Semua buntung. Pak, nggak ada yang untung. Jangan seperti begini. Apalagi ada Ibu hamil masuk. Ibu hamil kalau kena COVID mau melahirkan paling susah. Pagi ini saya terima satu Ibu hamil meninggal. Kenapa? Melahirkan, COVID," kata Anies.

Equity Life Tegaskan Kantor Esensial

Pihak PT Equity Life Indonesia buka suara usai disidak Anies. Pihak Equity Life Indonesia menegaskan jika perusahaan masuk sektor esensial.

"Dalam masa pandemi ini PT Equity Life Indonesia tetap memiliki semangat dan komitmen yang kuat untuk selalu melayani dan melindungi nasabah kami melalui penyediaan layanan produk, klaim, baik asuransi maupun kesehatan," tulis keterangan resmi PT Equity Life Indonesia melalui akun Instagramnya.

"PT Equity Life Indonesia beserta kantor-kantor pemasarannya merupakan perusahaan asuransi jiwa yang termasuk dalam sektor usaha esensial berdasarkan ketentuan Instruksi Mendagri No 15 Tahun 2021 perihal PPKM Darurat Jawa dan Bali dan Keppub Jakarta 875 Tahun 2021," lanjut pernyataan tersebut.

Pihak PT Equity Life Indonesia memastikan menjalani aktivitas bisnis dan operasional dengan mematuhi ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Termasuk pemberlakuan maksimum WFO 50 persen.

Baca juga:

Satpol PP DKI Sebut Equity Life Langgar Kapasitas, Ditutup Sampai 20 Juli

Corporate Communication PT Equity Life Indonesia Yulianti juga menjawab soal Ibu hamil yang masuk ke kantor. Dia mengatakan karyawannya itu sedang mengurus cuti.

"Kita memang orang yang hamil ada, yang hari ini masuk 1 orang. pas banget... tetapi dia sedang hamil 8 bulan dan sedangkan itu hanya mengurus kebutuhan dia untuk cuti. Dia itu bukan bekerja. Di kita ada ketentuan internal bahwa orang hamil itu tidak boleh masuk, itu ada dan bisa di check saya ada berkas pendukungnya," kata Yulianti.

Simak video 'Marahnya Anies saat Sidak Kantor non-Esensial Masih WFO':



Judul	OJK Terima 2.600 Aduan Mengenai Asuransi
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Ekosistem Perlindungan Konsumen
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-07-07
Sentimen	Netral

OJK Terima 2.600 Aduan Mengenai Asuransi

NERACA

Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerima lebih dari 2.600 pengaduan mengenai asuransi per Juni 2021. Tercatat, sebanyak 40 persen pengaduan terkait kesulitan nasabah dalam mencairkan klaimnya. Dewan Komisiner Bidang Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara mengatakan, asuransi merupakan bisnis kepercayaan yang ditopang pilar perlindungan konsumen.

"Muncul beberapa kabar negatif di industri asuransi seperti gagal bayar asuransi pada media sosial, sehingga merugikan konsumen unit link," ujarnya kepada wartawan seperti dikutip Selasa (6/7). Ini berdampak negatif terhadap reputasi industri asuransi.

Karena itu, otoritas menghadirkan ekosistem perlindungan konsumen yang memadai perlu dijaga demi mempertahankan kepercayaan mereka. OJK juga berupaya membangun ekosistem perlindungan konsumen dengan mengeluarkan serangkaian kebijakan yang harus ditaati perusahaan asuransi.

"Ada lima aspek yang menjadi perhatian otoritas. Mulai dari prinsip transparansi, perlakuan yang adil, keandalan produk, kerahasiaan dan keamanan data, serta penanganan pengaduan yang harus ada dan diikuti," kata Tirta.

Dari kelima aspek, transparansi, keadilan, dan penanganan pengaduan menjadi prinsip yang utama seperti prinsip transparansi menjadi pondasi awal dan jembatan yang menghubungkan transaksi keuangan antara perusahaan dengan calon konsumen.

Pada kenyataannya, OJK masih menemukan sejumlah agen yang tidak memberikan penjelasan secara lengkap, benar dan transparan mengenai manfaat serta risiko produk asuransi kepada calon konsumen.

"Umumnya, mereka hanya menjelaskan manfaat dan hasil tapi tidak menjelaskan risiko produk secara lengkap. Akibatnya, masih banyak masyarakat keliru memahami produk unit link sebagai investasi atau tabungan ketimbang proteksi," ucapnya. © hari